

**MINAT BEKERJA ALUMNI EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA PADA BANK SYARIAH
DAN PASAR MODAL SYARIAH**

*Career Interest in Sharia Bank and Sharia Capital Market Among
Alumni of Islamic Economics Indonesian Islamic University*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

NURHUDA SARJONO MUKTI

16423021

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhuda Sarjono Mukti

NIM : 16423021

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam
Indonesia Terhadap Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah

menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau merupakan hasil jiplak terhadap karya milik orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 28 Mei 2023



Nurhuda Sarjono Mukti

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 744/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal 15 Mei 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nurhuda Sarjono Mukti
NIM : 16423021
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari:

Nama : Nurhuda Sarjono Mukti
NIM : 16423021
Judul Skripsi : Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam
Indonesia Pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Mei 2023



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I.

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Juni 2023
Judul Skripsi : Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah
Disusun oleh : NURHUDA SARJONO MUKTI
Nomor Mahasiswa : 16423021

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)
Penguji I	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	(.....)
Penguji II	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	(.....)
Pembimbing	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(.....)

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Dekan,



Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, ridho dan karunia-Nya yang telah diberikan pada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Adapun skripsi yang saya telah saya susun ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Sugiyarta dan Ibu Nurul Baiti Salikah, juga *Mbah Kakung* dan *Mbah Putri* serta *Dek Bella*. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, ridho, dan doa yang senantiasa diberikan kepada saya selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya.
2. Dosen Pembimbing saya, Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I. yang telah mengarahkan, membimbing, dan memotivasi saya dengan penuh sabar dan telaten, serta banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bisa saya terapkan tidak hanya dalam penulisan tugas akhir ini, tetapi juga dalam kehidupan saya.
3. Teman-teman penulis Mas Rovik, Atiqullah, Jalil, Aghnia, Taufiq, Afka, Aziz dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan semua, yang selalu sabar membantu memberikan masukan dan semangat kepada saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“ Maka carilah rezeki di sisi Allah, kemudian beribadah dan bersyukurlah kepada Allah. Hanya kepada Allah kamu akan dikembalikan.”

(Q.S. Al-Ankabut 17)

“ Barangsiapa melibatkan diri dalam pekerjaan Allah SWT, maka Allah SWT akan terlibat dalam pekerjaannya”

(Abu Bakar As-Shiddiq)

“ Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok hari, dan bekerjalah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya”

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

MINAT BEKERJA ALUMNI EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA PADA BANK SYARIAH DAN PASAR MODAL SYARIAH

**Nurhuda Sarjono Mukti
16423021**

Pesatnya perkembangan ekonomi dan keuangan syariah secara global maupun di Indonesia didukung oleh beberapa hal, di antaranya adalah jumlah industri keuangan syariah, jumlah aset keuangan syariah, sampai kuantitas dan kualitas pendidikan, khususnya program studi rumpun ekonomi islam. Bonus demografi ini bila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang banyak dan kompeten hanya akan sia-sia. Berlandaskan problema tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana minat bekerja Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII khususnya konsentrasi keuangan dan perbankan Syariah pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah. Peneliti juga menganalisis faktor-faktor yang mendorong minat maupun sebaliknya menghambat minat, baik di masa awal kuliah, setelah magang, setelah wisuda, maupun saat dilakukannya penelitian ini (Mei 2023). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) bersifat kualitatif. Adapun objek penelitian ini adalah Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII angkatan 2003 hingga 2017 konsentrasi keuangan dan perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2023 yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: secara umum, minat alumni Ekonomi Islam Program Studi FIAI UII khususnya konsentrasi keuangan dan perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah mengalami penurunan selama 4 fase yang diteliti, yaitu mulai fase awal perkuliahan, fase setelah magang, fase setelah lulus kuliah, hingga saat penelitian ini dilakukan. Adapun faktor pendorong minat bekerja yang paling besar adalah tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini, memiliki ilmu dan keterampilan yang memadai, serta pengalaman magang yang memberi motivasi. Adapun faktor penghambat minat bekerja yang paling dominan adalah penghargaan finansial/ gaji yang kurang memadai dan memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah.

**Kata Kunci : Minat Bekerja, Faktor Pendorong, Faktor Penghambat, Alumni
Ekonomi Islam, Bank Syariah, Pasar Modal Syariah**

ABSTRACT

CAREER INTEREST IN SHARIA BANK AND SHARIA CAPITAL MARKET AMONG ALUMNI OF ISLAMIC ECONOMICS INDONESIA ISLAMIC UNIVERSITY

**Nurhuda Sarjono Mukti
16423021**

The rapid development of Islamic economics and finance globally as well as in Indonesia is supported by several things, including the number of Islamic finance industries, the number of Islamic financial assets, to the quantity and quality of education, especially Islamic economics study programs. If this demographic bonus is not supported by a large number of competent human resources, it will only be in vain. Based on these problems, this study aims to find out how the interests of working for Alumni of the Islamic Economics Study Program at FIAI UII, especially the concentration of Islamic finance and banking in Islamic Banks and Islamic Capital Markets. Researchers also analyzed the factors that encourage interest and conversely inhibit interest, both at the beginning of college, after internships, after graduation, and at the time of conducting this research (May 2023). This research is a qualitative field research. The object of this research is the Alumni of the FIAI UII Islamic Economics Study Program batch 2003 to 2017 concentrating on finance and banking. The data collection technique used was distributing questionnaires which were then analyzed descriptively qualitatively. This research was conducted in May 2023 which resulted in the following conclusions: in general, the interest of alumni of the Islamic Economics Study Program at FIAI UII, especially in the concentration of Islamic finance and banking for careers in Islamic banks and Islamic capital markets has decreased during the 4 phases studied, namely starting from the phase the beginning of lectures, the phase after the internship, the phase after graduating from college, until the time this research was conducted. The biggest driving factors for interest in work are not being comfortable with the current job, having adequate knowledge and skills, as well as motivating internship experience. The most dominant inhibiting factors for interest in work are inadequate financial/salary rewards and having bad experiences with Islamic Banks and Islamic Capital Markets.

Keywords: Interest in Work, Driving Factors, Inhibiting Factors, Islamic Economics Alumni, Islamic Banks, Islamic Capital Markets

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihhurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah , kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun. Transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah diliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|--|
| - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | raudah al-atfāl/raudahtul atfāl |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah |
| - طَلْحَةُ | talhah |

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- | | |
|------------|---------|
| - نَزَلَ | nazzala |
| - الْبِرُّ | al-birr |

F. Kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qolamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Meskipun penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

نَبِيَّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ , أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tak lupa Sholawat serta Salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Adapun skripsi yang telah penulis susun dengan mengangkat judul **“Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah”** ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak ilmu baru. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum bisa dikatakan sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kritik dan saran yang membangun serta dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi

penulis dalam memberikan arahan, ilmu, masukan, tenaga, serta waktu sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberi bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai, yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan untuk penulis sedari kecil hingga saat ini.
8. Teman-teman penulis yang memberikan dukungan mental berupa semangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan tahapan dalam penyusunan skripsi.

Dan semua pihak terkait yang telah turut mendukung dan membantu kelancaran dari penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu. Adapun skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna namun penulis berharap skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca atau pihak terkait lainnya.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 28 Mei 2023



Nurhuda Sarjono Mukti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Telaah Pustaka	4
B. Landasan Teori	14
a. Minat	14
b. Minat Kerja	15
c. Bank Syariah	17
d. Pasar Modal Syariah	19
e. Alumni	23
f. Faktor-faktor Pendorong Minat Bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah	24
g. Faktor-faktor Penghambat Minat Bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Waktu Penelitian.....	26
C. Objek Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Pengukuran Data	28
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	30
1. Deskripsi Gambaran Penelitian	30
a. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia.....	30
b. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam UII.....	31
c. Sejarah, Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII	31
2. Deskripsi Responden Penelitian	32
a. Data Responden Menurut Jenis Kelamin	33
b. Data Responden Menurut Usia	33
c. Data Responden Menurut Angkatan	34
d. Data Responden Menurut Tahun Wisuda	35
e. Data Responden Menurut Institusi Saat Magang	36
f. Data Responden Menurut Kesibukan Saat Ini.....	36
B. Analisis Hasil Penelitian.....	38
1. Minat Alumni EKIS FIAI UII untuk Berkarir di Bank Syariah.....	38
2. Minat Alumni EKIS FIAI UII untuk Berkarir di Pasar Modal Syariah.....	40
3. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah.....	43
4. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah	46
C. Pembahasan	49
1. Minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah.....	49
2. Minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah	50

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah.....	50
4. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xi
Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xii
Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah	xii
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	4
Tabel 3. 1 Skala Likert	29
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur	33
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur	34
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tahun Wisuda	35
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Institusi Saat Magang	36
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Kesibukan Saat Ini	37
Tabel 4. 7 Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Bank Syariah	38
Tabel 4. 8 Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah	41
Tabel 4. 9 Faktor Pendorong Minat Berkarir di Bank Syariah	43
Tabel 4. 10 Faktor Penghambat Minat Berkarir di Bank Syariah	45
Tabel 4. 11 Faktor Pendorong Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah	46
Tabel 4. 12 Faktor Penghambat Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Bank Syariah	39
Gambar 4. 2 Grafik Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020, aset keuangan syariah di seluruh dunia mencapai \$3,37 triliun. Angka tersebut meningkat 13,8% dari US\$2,96 triliun di tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa industri keuangan syariah sudah sangat berkembang di seluruh dunia meskipun sempat dihempas perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Dengan pertumbuhan rata-rata 8 persen dalam lima tahun ke depan, industri keuangan syariah global diproyeksikan akan mencapai US\$4,94 triliun pada tahun 2025. (Syufaat ; Rohman, 2023)

Selama pandemi COVID-19, lembaga keuangan syariah dipaksa untuk melakukan hal-hal baru untuk mengurangi dampak negatif pandemi. Salah satu cara mereka melakukan ini adalah dengan mempercepat transformasi produk dan layanan keuangan syariah menjadi digital. Karena pandemi, industri berbasis teknologi seperti *fintech* syariah menjadi sangat terkenal, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya kolaborasi antara perbankan syariah dan *fintech* syariah.

Secara kualitatif, ekonomi dan keuangan syariah Indonesia masih mencatatkan prestasi yang baik setelah pandemi, dibuktikan dengan perolehan peringkat ke-2 dalam Indeks Kemajuan Keuangan Islam 2021, yang dirilis oleh Islamic Finance Development Report 2021. Sama seperti tahun sebelumnya, peringkat Indonesia ini didukung oleh tiga indikator yaitu pengetahuan, yang menempati peringkat pertama bersama Malaysia dan yang kedua adalah negara pemilik lembaga pendidikan ekonomi dan keuangan syariah terbanyak dan penghasil makalah penelitian keuangan syariah terbanyak. Serta yang ketiga yaitu seminar dan konferensi yang membahas keuangan syariah yang menjamur, menandakan awareness yang tinggi. (OJK, 2021) (Otoritas Jasa Keuangan & Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2022)

Keberadaan program studi rumpun ekonomi islam sangat menunjang prestasi Indonesia ini. Menurut KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah), ada 858 penyelenggara prodi S1 Rumpun Ekonomi dan Keuangan Syariah

di Indonesia pada tahun 2021, 818 di antaranya berasal dari PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun selebihnya di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendibud Ristek). (KNEKS, 2022)

Ekonomi islam adalah salah satu prodi di bawah naungan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Berdiri sejak 2003, alumninya diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan keterampilan yang didapatnya selama studi, khususnya untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dikarenakan alumni telah mempelajari dan memahami masalah ekonomi dan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Akan tetapi kenyataannya jauh panggang daripada api, karena lebih banyak alumni yang tidak bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, melainkan bekerja di lembaga lain.

Tentunya, para alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII memilih berkarir pada bidang/ institusi selain Lembaga Keuangan Syariah bukan tanpa alasan. Dalam pemilihan karir setelah lulus kuliah, apakah di Lembaga Keuangan Syariah atau bukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Faktor-faktor inilah yang harus dikaji lebih dalam untuk pengembangan ekonomi dan keuangan islam di Indonesia (Setiawan, 2021).

Penelitian sebelumnya telah menyebutkan bahwa minat bekerja seseorang akan selalu dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor yang memperkuat maupun memperlemah. Faktor pendidikan, sosial, spiritual, dan keinginan adalah alasan alumni Ekonomi Islam UII bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan (Hilmi, 2016).

Sedangkan menurut Ilma Aulia, menurunnya minat alumni ekonomi Islam untuk bekerja di bank syariah disebabkan oleh dua faktor. Pertama faktor pendorong, meliputi motivasi pelajaran kelas, dimotivasi oleh orang tua, bercita-cita untuk bekerja di bank syariah, memiliki pengalaman magang, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan di bank syariah, memiliki cukup pengalaman, dan memiliki lingkungan kantor yang nyaman untuk bekerja. Kedua, faktor penghambat, meliputi tertarik atau sudah berkarir di bank syariah, tidak

bercita-cita untuk berkarir di bank syariah, merasa lebih berbakat atau berpotensi dalam bidang lain, insentif di bank syariah rendah, pengalaman magang tidak menarik (Sabarita, 2021)

Hal ini menjadi landasan awal bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam masalah ini melalui penelitian yang berjudul **“Minat Bekerja Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah”** sehingga dapat mengetahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan minat serta mengungkap faktor-faktor pendorong dan penghambat yang paling berpengaruh bagi alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan atau penurunan minat untuk bekerja di Bank Syariah dari awal menjadi mahasiswa, setelah magang, setelah lulus kuliah, dan saat ini?
2. Apakah terdapat peningkatan atau penurunan minat untuk bekerja di Pasar Modal Syariah dari awal menjadi mahasiswa, setelah lulus kuliah, dan saat ini?
3. Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat minat bekerja di Bank Syariah?
4. Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat minat bekerja di Pasar Modal Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat peningkatan atau penurunan minat untuk bekerja di Bank Syariah dari awal menjadi mahasiswa, setelah magang, setelah lulus kuliah, dan saat ini
2. Mengetahui apakah terdapat peningkatan atau penurunan minat untuk bekerja di Pasar Modal Syariah dari awal menjadi mahasiswa, setelah lulus kuliah, dan saat ini?

3. Mengetahui faktor paling dominan yang mendorong dan menghambat minat bekerja di Bank Syariah
4. Mengetahui faktor paling dominan yang mendorong dan menghambat minat bekerja di Pasar Modal Syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, di antaranya:

1. Manfaat akademik
 - a. Universitas selaku lembaga pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademik.
 - b. Pihak Universitas dapat mengetahui gambaran karir alumni ekonomi islam setelah lulus kuliah sehingga pihak Universitas dapat memperbaiki dan mengembangkan kurikulum program studi kedepannya.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil riset ini dapat digunakan bagi para praktisi keuangan syariah untuk memahami bagaimana profil lulusan ekonomi syariah.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau mengkaji lebih dalam dari sudut pandang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Sebagai landasan berpikir dalam penelitian ini, penulis menemukan literatur dan jurnal yang mendukung serta relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan telaah pustaka. Berikut penelitian yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang berkaitan dengan minat alumni ekonomi islam untuk bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah:

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Hilmi, 2016)	Faktor pendidikan, sosial, spiritual, dan keinginan adalah alasan alumni Ekonomi Islam UII bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan sebesar 2,501, variabel sosial sebesar 2,639, variabel spiritual sebesar 0,916, dan	Tujuan penelitian sama-sama sebagai cara untuk mencari informasi, dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi alumni Ekonomi Islam UII bekerja di LKS, meskipun penulis lebih fokus pada Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah Responden kuesioner sama-sama alumni Ekonomi Islam FIAI	Jenis penelitian ini : kuantitatif deskriptif >< Jenis penelitian penulis : kualitatif deskriptif.

	variabel motivasi sebesar 1,976 berdampak total sebesar 16,704 pada calon karyawan lembaga keuangan syariah.	UII	
Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah (Fitriyana, 2019)	Dari 42 alumni rodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang sudah bekerja, hanya tiga yang memiliki hubungan akademik dengan pekerjaan mereka saat ini. Penelitian ini menemukan sejumlah faktor yang menyebabkan banyak alumni yang tidak bekerja di Bank Syariah. Faktor kesiapan kerja dengan hasil signifikan sebesar 0,540 lebih besar dari 0,5, faktor motivasi dengan hasil signifikan	Kedua penelitian ini sama-sama membahas faktor pengaruh alumni dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang diambil saat perkuliahan	Tujuan penelitian ini : mengetahui tingkat keterserapan alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di dunia kerja dan factor tidak bekerja di Perbankan Syariah Jenis penelitian : kuantitatif <i>Ex Post Facto</i> >< Tujuan penelitian penulis : mengetahui minat kerja alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah pada 4 fase dan faktor yang memperkuat

	sebesar 0,667 lebih besar dari 0,5, dan faktor kesempatan kerja dengan hasil signifikan sebesar 0,575 lebih besar dari 0,5.		dan memperlemah minat itu Jenis penelitian penulis : kualitatif deskriptif
Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual Dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah Iain Bengkulu Tidak Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Robiansya, 2019)	Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu memilih untuk tidak bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena berbagai faktor, termasuk pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi. Keputusan ini sebagian dipengaruhi oleh Pendidikan dan Sosial, motivasi spiritual, dll.	Kedua penelitian ini sama-sama membahas faktor pengaruh alumni dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang diambil saat perkuliahan data primer diperoleh dengan kuisisioner tertutup serta data sekunder berupa penelitian terdahulu	Jenis penelitian ini : kuantitatif asosiatif >< Jenis penelitian penulis : kualitatif deskriptif
Analisis relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja (Studi kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU)	Data 70 alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri	analisis data dalam kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif Kualitatif.	Penelitian ini fokus pada relevansi pekerjaan alumni Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan

Medan) (Harahap, 2020)	Sumatera Utara angkatan 2018 dan 2019 menunjukkan 53 telah bekerja, 11 tidak, dan 6 masih kuliah di tingkat pascasarjana (S2). Dari 53 partisipan yang bekerja, 25 memiliki pekerjaan yang terkait dengan pendidikan mereka, dan 28 memiliki pekerjaan yang tidak terkait dengan pendidikan mereka.	Responden kedua penelitian ini sama-sama alumni prodi Ekonomi Islam.	Bisnis Islam UIN SU dengan pendidikannya >< Penelitian penulis membahas perkembangan minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya
The Strategy Of Islamic Economic Colleges To Prepare Their Graduates To Work In Islamic Banks (Zakiy, 2021)	The study's findings addressed the issue of the low retention of graduates from Islamic economic institutions by identifying internal, institutional, and external environmental factors at the university level. By maximizing the role of academic	Responden kedua penelitian ini termasuk Alumni Prodi Ekonomi Islam di universitas islam terbaik di Yogyakarta Hasil dari kedua penelitian ini sama-sama dapat digunakan sebagai masukan bagi universitas dalam meningkatkan	Penelitian ini lebih berfokus pada strategi peningkatan kualitas SDM lulusan Ekonomi Syariah UMY dalam bekerja di Bank Syariah >< Penelitian penulis membahas perkembangan minat alumni Prodi

	advisors, boosting hard and soft skills, and coordinating the programs and curricula used by Islamic economics colleges and Islamic banks, researchers were successful in presenting information on strategies for increasing the competency of Sharia economics graduates.	kualitas SDM lulusan	Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya
Strategies For Increasing The Competence Of Sharia Banking Students' Career Interest In Sharia Financial Institutions (Annisari & Anggraini, 2022)	According to the findings, the informant is very interested in a career in sharia financial institutions because of factors related to the job market, the working environment, financial incentives/salaries, and religion. It is incongruous with	Jenis penelitian sama-sama kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan <i>literature review</i> Kedua penelitian ini sama-sama dapat digunakan sebagai masukan bagi universitas dalam meningkatkan kualitas SDM lulusan sehingga	Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis strategi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui beberapa indikator sehingga dapat sukses berkarir di LKS >< Tujuan penelitian penulis yaitu mengetahui

	these banks' preponderance of human resources, nevertheless, who lack a foundation in sharia banking education. To develop sharia graduates who are competent and prepared to compete in the world of job, financial rewards/salaries, and religion, we therefore require the correct strategy to promote student competency.	dapat sukses bekerja di LKS	seberapa besar minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya
Influencing Factors on Students' Career Interests in Islamic Financial Institutions (Dwijayanty et al., 2019)	37.9% of accounting students are interested in careers in Islamic financial institutions due to the simultaneous influence of the factors of Islamic knowledge, career advancement, and salary. This study	Responden kuesioner kedua penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu memiliki basic ekonomi Syariah dan pernah/ sedang bekerja Hasil dari kedua penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan	Responden penelitian ini masih berstatus mahasiswa yg belajar tentang ekonomi islam >< Responden penelitian penulis adalah alumni prodi ekonomi islam

	demonstrates a potential avenue for universities to create sharia-based majors. The launch of the sharia department seeks to provide the human resources needed to support the expansion of Islamic financial institutions, both in terms of number and quality.	kualitas SDM sehingga diharapkan perkembangan industry ekonomi Syariah dapat berkembang baik	
Student Intentions in Islamic Banking Career: What are the Influencing Factors? (Zulfikar Akbar & Santoso, 2022)	1. The Islamic accounting knowledge variable significantly impacted the variable students' goals for an Islamic banking profession. 2. Factors related to the labor market, such as the accessibility of employment possibilities, job stability, and job availability, have an	Data kedua penelitian ini diambil menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden	Jenis penelitian ini : kuantitatif deskriptif Tujuan penelitian ini berfokus pada 3 faktor terbesar yang meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah >< Jenis penelitian penulis : kualitatif deskriptif Tujuan penelitian penulis yaitu

	impact on students' inclinations to pursue a career in Islamic banking. 3. Financial incentives have an impact on students' decision to work in Islamic banking. One of the most influential variables in a student's decision to pick a career, especially in banking, is financial incentives.		mengetahui seberapa besar minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya
Self-Efficacy, Islamic Financial Literacy, Religiosity And Reference Group As Factors Influencing Accounting Students' Career Interest In Islamic Finance Industry (Tou & Aisyah, 2020)	The findings suggest that self-efficacy, Islamic financial literacy, religiosity, and reference group have an impact on undergraduate accounting students' career interest in the Islamic finance industry. Therefore, raising students' self-efficacy about the Islamic financial	Responden kuesioner kedua penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu memiliki basic ekonomi Syariah Hasil dari kedua penelitian ini sama-sama dapat digunakan sebagai masukan bagi universitas dalam meningkatkan kualitas SDM lulusan	Jenis penelitian ini : studi kausal komparatif ; pendekatan kuantitatif Membahas pengaruh variable terhadap minat mahasiswa Berkarir di Industri Keuangan Syariah >< Jenis penelitian penulis : kualitatif deskriptif

	sector, strengthening their Islamic financial literacy, bolstering their religiosity, and expanding their network of references in the Islamic financial sector could increase students' interest in a career in the business.		Penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya
Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank (LKS NB) (Khaidir & Rahmatullah, 2021)	Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang dan penghargaan keuangan memiliki pengaruh terhadap minat dalam memilih karier. Besar adjusted R ² adalah 0,860, yang menunjukkan bahwa variasi dalam tingkat religiusitas dan penghargaan finansial dapat	Kedua penelitian memperoleh data primer yang didapat dengan kuesioner dgn pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling	Penelitian ini fokus pada pengaruh variable terhadap minat mahasiswa berkarir di IKNB >< Tujuan penelitian penulis yaitu mengetahui seberapa besar minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah selama 4 fase serta faktor yang

	menyebabkan 86% variasi dalam minat memilih karir. 14% terakhir disebabkan oleh variabel luar model.		mempengaruhinya
Minat Berkarir Di Bank Syariah Pada Alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (Sabarita, 2021)	Menurunnya minat alumni ekonomi Islam untuk bekerja di bank syariah disebabkan oleh faktor pendorong minat alumni EKIS FIAI UII : motivasi pelajaran kelas, dimotivasi oleh orang tua, bercita-cita untuk bekerja di bank syariah, memiliki pengalaman magang, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan di bank syariah, memiliki cukup pengalaman, dan memiliki lingkungan kantor	Kedua penelitian sama-sama field research bersifat kualitatif dengan responden dari alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII, pengumpulan data dengan kuesioner Penelitian keduanya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII bekerja di Lembaga Keuangan Syariah selama 4 fase serta faktor yang mempengaruhinya	Perbedaan Faktor Pendorong dan Penghambat minat bekerja alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII di Lembaga Keuangan Syariah (Penelitian ini jumlah faktor dan kesesuaian lebih baru) Penelitian ini tidak hanya mengetahui minat bekerja di bank Syariah tetapi juga pasar modal Syariah.

	yang nyaman untuk bekerja. Sebaliknya, ada faktor penghambat minat yaitu tertarik atau sudah berkarir di bank syariah, tidak bercita-cita untuk berkarir di bank syariah, merasa lebih berbakat atau berpotensi dalam bidang lain, insentif di bank syariah rendah, pengalaman magang tidak menarik		
--	---	--	--

B. Landasan Teori

a. Minat

Minat menurut KBBI diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, keinginan atau gairah. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari beberapa campuran seperti perasaan, harapan, keinginan yang mengarahkan individu pada suatu pikiran tertentu.

Minat yaitu penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Makin besar minat ditunjukkan dengan semakin kuat/dekat hubungan tersebut. (Suyanto et al., 2019)

Minat, menurut Sobry Sutikno, didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat sejumlah tindakan. Orang yang tertarik pada suatu aktivitas akan secara konsisten memperhatikannya dan merasa senang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan minat merupakan rasa suka atau ketertarikan individu terhadap sesuatu. baik itu benda hidup atau benda mati. Individu yang memiliki minat terhadap sesuatu akan cenderung menetap dan memperhatikan suatu tersebut dengan konsisten dan senang.

b. Minat Kerja

Pengertian minat secara umum di atas dapat diterapkan pada penjelasan minat kerja. Semua minat yang berkembang dari pengalaman, sikap, dan keinginan seseorang disebut sebagai minat yang berkembang. Dalam urusan pekerjaan contohnya, maka akan ada keinginan seseorang untuk menduduki posisi tertentu yang sesuai dengan kualitasnya.

a. Unsur-Unsur Minat Kerja

Menurut Walgito (Gohae, 2020) minat kerja mengandung beberapa unsur sebagai berikut :

1) Emosi (Perasaan)

Minat mengandung unsur emosi karena pengalaman atau partisipasi disertai dengan adanya perasaan tertentu, perasaan puas dan senang atau lainnya

2) Konasi (Kehendak)

Konasi atau kehendak adalah lanjutan unsur kognisi yang diwujudkan dengan bentuk kemauan kepada objek minat

3) Kognisi (Menenal)

Menenal minat dimulai dengan mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang objek yang diminati. Bila telah mengetahui informasi dan pengetahuan tentang posisi yang diminati, seseorang akan berusaha sebaik mungkin untuk mempersiapkan dirinya untuk mendapatkan posisi tersebut.

b. Macam-Macam Minat Kerja

Menurut Guilford (Gohae, 2020) macam-macam minat kerja dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1) Minat profesional

Minat profesional dibagi menjadi kedalam tiga macam minat, yaitu minat kesejahteraan sosial, ekspresi estetis dan keilmuan. Minat ilmiah mengacu pada ketertarikan akan hal-hal yang bersifat keilmuan seperti teori, penelitian, kerja laboratorium, desain dan ilmu profesional. Minat ekspresi estetis berkenaan dengan keaktifan orang dalam suatu kegiatan aestetis : menabuh gamelan, menulis karya sastra, menari atau bermain lenong. Sedangkan yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial adalah peduli akan orang lain seperti peduli keadaannya, kesehatannya atau kesejahteraannya.

2) Minat Komersial

Guilford menyatakan bahwa minat komersial adalah ketertarikan seseorang terhadap pekerjaan yang terjadi di bidang usaha (bisnis) atau perdagangan. Ini dapat mencakup pekerjaan perkantoran yang bergerak dalam bidang perdagangan atau pelaku bisnis yang utama. Pembukuan, hitung dagang, kesekretariatan, akuntansi, dan perbankan adalah contoh bidang perdagangannya.

3) Minat Kegiatan Fisik

Terdapat tiga kategori minat fisik: minat mekanik, minat luar, dan minat aviasi. Seseorang dengan minat mekanik mungkin tertarik pada pekerjaan yang berkaitan dengan mesin. Ketertarikan seseorang untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan dikaitkan dengan minat mereka pada kegiatan luar. Sementara pengetahuan tentang penerbangan dan menjadi pilot adalah bagian dari minat aviasi.

c. Cara Mengukur Minat Kerja

Donald E. Super & John Crites mengungkapkan 4 cara mengukur minat kerja seseorang, yaitu:

- 1) Pernyataan senang atau tidak senang (pengungkapan ketertarikan) di sini berarti seseorang diminta untuk menentukan pilihan mana yang disukainya dari sejumlah pilihan.
- 2) Melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang paling sering dilakukan (dikenal sebagai minat yang nyata). Diakui bahwa metode ini memiliki kekurangan karena setiap aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang disenangi. Contohnya, aktivitas yang sering dilakukan mungkin disebabkan oleh situasi yang memaksa mereka untuk melakukannya.
- 3) Dengan melakukan tes obyek, atau tes ketertarikan, pada coretan atau gambar yang dibuat individu tersebut.
- 4) Dengan menggunakan tes bidang minat (inventories interest) yang telah disiapkan secara baku

c. **Bank Syariah**

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti keadilan dan keseimbangan (adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), dan universalisme (alamiyah), dan tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, atau barang haram.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prinsip didefinisikan sebagai dasar atau kebenaran yang menjadi pokok dasar untuk berpikir, bertindak, dan hal-hal lainnya. Menurut Pasal 1 Ayat 12 dari UU No.21 Tahun 2008, prinsip syariah merupakan dasar hukum Islam dalam kegiatan perbankan, berdasarkan fatwa lembaga yang berwenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Terdapat 4 Prinsip yang menjadi landasan dalam Bank syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip Keadilan (adl), yang berarti memperlakukan sesuatu sesuai porsinya, memberikan sesuatu hanya kepada bank yang berhak, dan menempatkan sesuatu pada tempatnya.
- b. Prinsip Keseimbangan (tawazun): Keseimbangan mencakup aspek material dan spiritual, privat dan publik, keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan pemanfaatan dan kelestarian.
- c. Prinsip kemaslahatan (masalahah), yang berarti segala jenis kebaikan yang bersifat duniawi, ukhrawi, material, dan spiritual, baik secara individual maupun kolektif, dan harus memenuhi tiga syarat: kepatuhan syariah (halal), bermanfaat, dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan tanpa menyebabkan kerusakan.
- d. Prinsip universalisme (alamiah), yang berarti bahwa sesuatu dapat dilakukan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, tanpa membedakan agama, ras, atau golongan

Bank memiliki empat peran berdasarkan fungsinya, yaitu: (Supriyadi et al., 2017)

- a. Mengumpulkan dana. Bank tidak memiliki semua uang; sebagian atau sebagian besar dari itu milik nasabah atau komunitas investor, dan sebagian lagi milik bank itu sendiri.
- b. Menyebarkan dana. Menyalurkan pembiayaan atau kredit ke bank syariah adalah fungsi kedua. Bank mengelola dana yang diperoleh dari masyarakat investor melalui penyaluran kredit atau pembiayaan. Pembiayaan maupun kredit biasanya terbagi menjadi dua kategori yaitu berjangka pendek dan berjangka panjang.
- c. Sebagai lalu lintas pembayaran
- d. Fungsi sosial, yaitu mengumpulkan zakat, infaq, dan sadaqah dan membagikannya kepada orang yang berhak.

d. Pasar Modal Syariah

Kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan diawasi oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) adalah pasar modal syariah. (Toha et al., 2020)

Menurut Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003, pasar modal adalah pasar yang seluruh operasinya, terutama yang berkaitan dengan emite, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya, harus sesuai dengan prinsip syariah (Pasal 2 Ayat (1)). Prinsip-prinsip syariah yang dimaksud di sini adalah prinsip-prinsip yang berasal dari ajaran Islam, sebagaimana ditetapkan dalam fatwa yang dikeluarkan oleh DSN MUI. (Batubara, 2020)

Pasar modal syariah memiliki banyak peran dan fungsi, berikut dijelaskan dalam kajian penelitian Rusmini dkk (Rusmini et al., 2022):

a. Fungsi Ekonomi

Pasar modal biasanya berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan orang-orang kaya (Investor dan masyarakat umum) dengan yang miskin (emiten, organisasi, dan perusahaan). Secara sederhana, ini adalah ketika seorang investor memberikan sebagian dananya kepada perusahaan atau lembaga keuangan, digunakan untuk memperluas bisnis, mengembangkan bisnis, menambah modal, meningkatkan output, dan meningkatkan keuntungan.

b. Fungsi Keuangan

Dalam hal investasi keuangan, masyarakat umum memiliki akses ke berbagai jenis investasi, termasuk saham, reksa dana, dan obligasi. Dalam hal ini, pemilik dana, atau investor, memiliki kebebasan untuk memilih instrumen investasi yang mereka inginkan. Salah satu keuntungan bagi investor adalah mereka memiliki kemampuan untuk mengklaim pengembalian, termasuk dividen dari afiliasi, tergantung pada aset yang mereka investasikan.

c. Sumber Dana

Sebagai langkah pengembangan, semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mendapatkan pinjaman pasar modal sebanyak mungkin untuk menjaga etika bisnis atau mengembangkan bisnis mereka dalam jangka panjang. Modal dari pasar modal dapat digunakan untuk memperbaiki bisnis, mengembangkan layanan dll.

d. Sebagai metode resmi untuk membeli dan menjual surat berharga

Sangat penting bahwa pemerintah dapat mendirikan pasar modal syariah untuk memungkinkan transaksi resmi surat berharga. Selain pajak pemegang saham dan keuntungan dari penjualan surat berharga, negara juga dapat memperoleh lebih banyak uang dari investor asing yang menanamkan modal di pasar modal syariah.

e. Ekuitas Pendapatan

Pasar modal telah berkembang sebagai cara untuk memberikan pendapatan kepada masyarakat, terutama investor. Dalam kebanyakan kasus, investor menerima pengembalian atau dividen dari pendapatan perusahaan secara berkala atau sesuai dengan aturan yang disepakati.

f. Perluasan penerimaan nasional

Keberadaan pasar modal meningkatkan penerimaan negara. Studi kalibrasi menunjukkan bahwa dividen yang diberikan kepada pemegang saham dikenakan pajak oleh pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, pasar modal berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara Indonesia secara tidak langsung.

g. Menciptakan Lapangan Kerja Baru

Selain itu, pasar modal syariah dapat membantu menciptakan pekerjaan baru di Indonesia. Investor memberikan modal usaha dan perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang pesat, yang menyebabkan hal ini terjadi. Sumber daya manusia semakin dibutuhkan seiring pertumbuhan bisnis. Pasar modal syariah secara tidak langsung mendorong peningkatan lapangan kerja.

h. Pengukuran Ekonomi Nasional

Semakin banyak instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah, semakin besar dampaknya terhadap keberlanjutan sektor tersebut dan perusahaan yang berafiliasi dengannya dalam masa depan. Pada akhirnya, ekonomi kita akan lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, Pasar Modal Syariah memiliki beberapa instrument, diantaranya adalah:

a. Saham Syariah

Saham Syariah merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Serta wajib memenuhi kriteria prinsip syari'ah. (Fadilla, 2018)

Salah satu cara untuk investasi adalah dengan menginvestasikan saham di pasar modal syariah. Para ahli akademisi, ulama fiqh (fuqaha), dan praktisi ekonomi sudah berbicara tentang studi saham syariah sejak tahun 1970-an, baik yang berkaitan dengan masalah hukum maupun dalam hal penjualan dan pembelian. Ini karena agama Islam melarang bisnis tertentu. Akibatnya, untuk memenuhi kebutuhan umat Islam, beberapa bursa di seluruh dunia telah membuat indeks yang secara khusus menggabungkan elemen yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar syariah. Investor berhati-hati agar kegiatan investasinya selalu dilakukan secara syariah. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pada tahun 1996, RHB Unit Trust Management Bhd Malaysia adalah salah satu pemimpin pasar modal syariah. Selain itu, indeks pasar Islam Dow Jones (DJIM) pada Februari 1999, dan indeks Kuala Lumpur Shariah (KLSI) pada April 1999, dan FTSE juga termasuk pelopor terkemuka. (Rusmini et al., 2022)

Terbitnya Fatwa DSN No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham dan Fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/2003 tentang Pasar Modal serta Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal memberikan keyakinan hukum yang kuat bahwa jual beli saham

di Indonesia diizinkan secara hukum. Intinya, saham adalah instrumen perserikatan, juga dikenal sebagai wasilah li syirkah, yang dimiliki seseorang atau badan hukum yang menunjukkan bahwa mereka berbagi kepemilikan dalam perusahaan. Karena bukti kepemilikan tersebut merupakan hak milik penuh seseorang atau badan hukum, maka ia berhak untuk menjualnya. Instrumen tersebut juga dapat diperjualbelikan untuk alih milik perusahaan. (Batubara, 2020)

b. Reksadana Syariah

Reksa Dana Syariah berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta dijalankan dalam bentuk perjanjian antara pemodal, yang dikenal sebagai shahib al-mal atau Rabb al-mal, dan manajer investasi, yang bertindak sebagai wakil shahib al-mal, dan pengguna investasi. (Batubara, 2020)

Tujuan reksadana syariah adalah untuk memberikan para investor sebuah platform investasi yang bersih yang sesuai dengan aturan syariah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip agama Islam. prinsip syariah yang mengatur sistem reksadana syariah adalah sistem mudharabah. Mudharabah adalah sistem di mana keuntungan dibagi antara pihak yang memberi modal dan pihak yang mengelola modal. Pihak yang memberi modal dapat berupa individu, perusahaan, badan hukum, dll. (Rusmini et al., 2022)

Prinsip mudharabah dalam reksadana syariah dapat diketahui lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Rab al-mal, atau sebagai pemodal, bertanggung jawab atas kerugian jika pihak manejer investasi mengalami kerugian.
- 2) Manajer investasi tidak menanggung risiko apabila terjadi kerugian jika kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian.
- 3) Menurut ketentuan sistem untuk hasil yang sudah disepakati sebelumnya, keuntungan akan dibagi antara pemilik modal dan manajer investasi.

c. **Obligasi Syariah**

Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, diberikan kepada pemegang obligasi syariah oleh emiten dan mewajibkan emiten untuk membayar keuntungan kepada pemegang obligasi syariah.. (Fadilla, 2018)

Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Syariah Nasional (DSN), obligasi syariah dijelaskan dalam fatwa No.32/DSN-MUI/IX/2002 yang berbunyi seperti ini: “...surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh Penerbit kepada pemegang obligasi syariah berdasarkan prinsip syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo dan membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah dalam bentuk imbal hasil, margin, atau biaya.” Jadi, obligasi sukuk adalah obligasi berbasis syariah di mana penerbitnya diharuskan untuk membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo sekaligus membayar jumlah yang telah ditentukan sebagai hasil dari obligasi. (Rusmini et al., 2022)

e. **Alumni**

Lulusan sekolah atau perguruan tinggi disebut alumni. Namun, alumni didefinisikan sebagai “orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Alumni adalah siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya, baik formal maupun non-formal.

Alumni, seperti yang dinyatakan oleh Ridley dan Boone adalah aset universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan hidup universitas. Reputasi sebuah perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh pekerjaan alumni. Universitas bertanggung jawab atas pengelolaan alumni mereka, yang sangat penting. Alumni juga memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam universitas atau lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, alumni harus memiliki tempat untuk berkumpul dan membantu berpikir tentang lembaganya.

Alumni memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Karena alumni dapat berfungsi sebagai perwakilan dari kualitas pendidikan institusi di dalam masyarakat. Dengan pengelolaan dan pemberdayaan yang baik terhadap alumni, lembaga pendidikan memiliki citra yang baik di masyarakat umum.

Alumni adalah hasil dari proses pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Ini menjelaskan bahwa keberadaan alumni ditujukan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang dan keahlian mereka dari lembaga pendidikan yang meluluskannya. Alumni merupakan salah satu ukuran kesuksesan suatu institusi pendidikan. Ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak lulusan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Dalam kasus di mana alumni dapat diserap dengan baik oleh masyarakat sesuai kompetensinya maka itu berarti kualitas dari institusi pendidikan tersebut memang baik dan terpercaya.

f. Faktor-faktor Pendorong Minat Bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah

Faktor pendorong diartikan sebagai alasan yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan kuat untuk melakukan sesuatu. Disimpulkan dari beberapa sumber, berikut ini beberapa faktor pendorong minat bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah:

a. Pengetahuan Ekonomi Islam

Pengetahuan tentang ekonomi islam berkorelasi positif dengan keinginan alumni untuk bekerja di Bank Syariah. (Ariska, 2020)

b. Pertimbangan Kerja

Pertimbangan pekerjaan termasuk keamanan kerja, lingkungan kerja internal dan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung, dan tingginya peluang promosi. (Toha et al., 2020)

c. Faktor Spiritual

Jika seseorang lebih religius, mereka lebih tertarik untuk meninggalkan riba di bank konvensional dan memilih bekerja di Bank Syariah. (Khaidir & Rahmatullah, 2021)

d. Penghargaan Finansial/Gaji

Penghargaan finansial sangat penting untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga jika seseorang tahu berapa banyak yang akan mereka dapatkan dari lembaga keuangan syariah, mereka akan lebih tertarik untuk bekerja di sana. (Zulfikar Akbar & Santoso, 2022)

g. Faktor-faktor Penghambat Minat Bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah

Faktor penghambat diartikan sebagai alasan yang menghambat atau mencegah seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sugianto & Komala, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung)” disebutkan faktor-faktor yang menghambat minat untuk bekerja di Bank Syariah adalah sebagai berikut :

- a. Tidak begitu tertarik berkarir di Bank Syariah
- b. Keterampilan dan kompetensi belum memadai
- c. Memilih untuk berbisnis
- d. Memilih menjadi pendidik atau pengajar
- e. Khawatir akan adanya riba

Dalam penelitian berjudul “Analisis kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah” disebutkan bahwa ada 3 faktor utama yang menyebabkan penurunan minat alumni ekonomi islam bekerja di Perbankan Syariah, yaitu: (Fitriyana, 2019)

- a. Kesiapan kerja
- b. Motivasi
- c. Kesempatan kerja

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

C. Objek Penelitian

Alumni Program Studi Ekonomi Islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Menurut KBBI, populasi diartikan sebagai jumlah jiwa atau individu yang berada dalam suatu wilayah. Populasi juga diartikan sebagai sekelompok orang, barang atau objek yang dijadikan sumber dari pengambilan sampel, dimana kelompok tersebut memiliki kriteria yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Selain itu populasi juga diartikan sebagai keseluruhan dari objek berupa individu maupun data yang memiliki karakteristik tertentu yang cocok dengan penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni ekonomi islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sejak angkatan 2003 hingga 2017. Universitas Islam Indonesia dipilih karena merupakan universitas yang berlatar belakang entitas pendidikan yang islami. Selain itu juga Universitas Islam Indonesia merupakan universitas pertama yang memiliki prodi ekonomi islam di Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Terdapat dua kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Alumni ekonomi islam FIAI UII
- b. Konsentrasi keuangan dan perbankan syariah (K1)

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi dapat dikatakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah asal dari data yang dipergunakan dalam penelitian dapat diperoleh dan olah untuk tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung berasal dari narasumber melainkan dari dokumen. Selain itu menurut Sugiarto, data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada alumni ekonomi islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sejak angkatan 2003 hingga 2017. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, artikel yang terkait dengan penelitian baik secara *online* maupun *offline*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran untuk mengumpulkan data berupa angket. Instrumen pengumpulan data itu sendiri merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara yang lebih mudah dan sistematis. Instrumen pengumpulan data dapat berupa lembar checklist, kuisioner, hasil wawancara dan hasil dokumentasi lainnya. Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner dibagikan pada kepada alumni ekonomi islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sejak angkatan 2003 hingga 2017. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Melalui teknik analisis kualitatif, penelitian ini akan menghasilkan penjelasan dan gambaran tentang minat alumni ekonomi islam untuk bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah serta faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat minat alumni program studi ekonomi islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, khususnya konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah (K1).

G. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Dalam kuesioner tertutup data yang digunakan akan diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban (sangat setuju sekali, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), berikut ini contohnya:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat Setuju Sekali	5
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari hasil jawaban atau tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan kepada responden (alumni ekonomi islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia). Dalam kuesioner tersebut akan disajikan beberapa pernyataan, pernyataan yang terdapat dalam kuesioner diberikan bobot dengan pengukuran berdasarkan skala likert. Hal ini digunakan peneliti untuk membandingkan minat alumni dari awal menjadi mahasiswa, setelah magang, setelah lulus, dan saat kuesioner diisi, apakah terdapat peningkatan atau penurunan minat untuk bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah. Dalam kuesioner, peneliti akan menyuguhkan pernyataan tentang beberapa kondisi, kemudian peneliti akan meminta responden untuk *me-ranking* kondisi tersebut dari yang terbesar hingga terkecil sehingga peneliti dapat mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat minat alumni untuk bekerja di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah. Terakhir, peneliti akan menyajikan pertanyaan berbentuk esai untuk diisi secara bebas oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam memberikan kesimpulan akhir pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Deskripsi Gambaran Penelitian

a. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia

Pada awalnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Islam (STI), Universitas Islam Indonesia (UII) didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 1945 oleh beberapa tokoh nasional seperti Dr. Mohammad Hatta, KH. Abdulkahar Muzakkir, Moh. Roem, KH. A. Wahid Hasyim, KH. Mas Mansyur, dan Moh. Natsir. Sekolah Tinggi Islam (STI) adalah sekolah tinggi nasional pertama di Indonesia. Pada 3 November 1947, kemudian diubah menjadi Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan akhlak.

Lokasi di Yogyakarta, Fakultas perintis Universitas Islam Indonesia (UII) terdiri dari Fakultas Agama, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pendidikan. Pada tahun 2020–2021, UII memiliki delapan fakultas: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Psikologi (yang sekarang bernama Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan. Ada 25 program sarjana, 4 program diploma, 3 program profesi, dan 12 program pascasarjana. Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki akreditasi A, dengan hampir semua program studinya memiliki akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Telah meluluskan lebih dari 107.550 alumni hingga 2020, saat ini UII memiliki sekitar 23.000 mahasiswa aktif.

Sejak tahun 1990, UII telah membangun Kampus Terpadu di area sejuk di Jl. Kaliurang km. 14,5. Selain itu, ada sejumlah kampus

tambahan di Kota Yogyakarta. Ini termasuk Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Condong Catur; Kampus Demangan di Jl. Demangan Baru No. 24 dan Fakultas Hukum di Jl. Taman Siswa No. 158 dan Jl. Cik di Tiro No. 1.

b. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam UII

Fakultas Syariah dan Tarbiyah adalah dua fakultas yang membentuk Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia. Fakultas Agama awalnya didirikan sebagai fakultas transisi. Dalam hal ini, ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) diubah menjadi Universitas Islam Indonesia.

Untuk menghormati para nasionalis, pemerintah Indonesia mengambil alih Universitas Islam Indonesia pada tahun 1950. Ini berubah menjadi Universitas Gajah Mada, yang kemudian berkembang menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta).

Fakultas Agama UII dibuka kembali pada tahun 1961, dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, kedua fakultas tersebut kemudian diakui sebagai program Sarjana Muda.

Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 menetapkan penggabungan tersebut dan mulai diberlakukan pada tanggal 1 April 1998. Selanjutnya beroperasi selama periode 1998–2001 sebagai kepengurusan fakultas. Tujuan dari penggabungan ini adalah agar FIAI bertanggung jawab untuk mengelola studi keislaman (kurikuler) dan menentukan kualifikasi dosen di UII.

c. Sejarah, Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII

Pada tahun akademik 2003/2004, FIAI UII meluncurkan program studi Ekonomi Islam (EKIS) untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja. Dengan legalitas SK Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. DJ/1/178/03, program EKIS pun dibuka. Berjalan 5 tahun, kemudian diperluas pada tahun 2008

setelah menerima legalitas No. Dj/Dt.I.IV/HK.00.5/49/2008 pada tanggal 24 Juni 2008. Berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/AkVII/S1/III/2009, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2009, status akreditasi B diberikan dengan nilai 346. Status ini kemudian diperpanjang dengan SK No.372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014. Berdasarkan SK BAN-PT No. 2685/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019, Alhamdulillah Program Studi Ekonomi Islam kemudian menerima status akreditasi A pada tahun 2019. Akreditasi ini berlaku mulai 30 Juli 2019 hingga 30 Juli 2024.

Visi Program Studi Ekonomi Islam UII adalah untuk menjadi Prodi unggulan dalam bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam di level Asia pada tahun 2025. Oleh karena itu Prodi Ekonomi Islam memiliki beberapa Misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Bidang Keuangan dan Perbankan Islam, Keuangan Publik Islam dan Bisnis Islam.
- 2) Mengembangkan Penelitian di Bidang Keuangan dan Perbankan Islam, Keuangan Publik Islam dan Bisnis Islam yang berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS)
- 3) Meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakat di Bidang Keuangan dan Perbankan Islam, Keuangan Publik Islam dan Bisnis Islam dalam mensejahterakan dan memberdayakan ummat
- 4) Menyebarluaskan Da'wah Islamiyyah Khususnya di Bidang Keuangan dan Perbankan Islam, Keuangan Publik Islam dan Bisnis Islam.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Dalam rangka menemukan deskripsi tentang minat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah, peneliti mendapatkan data dari kuesioner yang diisi oleh 64 responden, dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Data jenis kelamin Responden Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	33	51.56%
2	Perempuan	31	48.44%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1, dapat diketahui responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan yaitu 33 orang banding 31 orang dari total 64 orang responden. Hal ini berarti, bahwa dalam penelitian ini, sebagian besar respondennya merupakan laki-laki.

b. Data Responden Menurut Usia

Dalam penelitian ini, data usia responden dikelompokkan oleh peneliti menjadi 4 kategori, yaitu 22-25 tahun, 26-30 tahun, 31-40 tahun dan terakhir diatas 40 tahun. Datanya sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
1	22 - 25 Tahun	19	29.69%
2	26 - 30 Tahun	27	42.19%
3	31 - 40 Tahun	18	28.13%
4	> 40 Tahun	0	0.00%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Jika dilihat dari data tabel 4.2, dapat diketahui bahwa

responden terbanyak berdasarkan usia terdapat pada rentang usia 26-30 tahun yang berjumlah 27 orang dengan persentase 42.19%. Diikuti rentang usia 22-25 tahun sejumlah 19 orang, kemudian rentang usia 31-40 tahun berjumlah 18 orang. Adapun yang berusia di atas 40 tahun tidak ada sama sekali.

c. Data Responden Menurut Angkatan

Responden Penelitian ini adalah Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII sejak angkatan 2003 hingga 2018, yaitu:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2003	4	6.25%
2	2004	2	3.13%
3	2005	2	3.13%
4	2006	1	1.56%
5	2007	1	1.56%
6	2008	5	7.81%
7	2009	2	3.13%
8	2010	1	1.56%
9	2011	6	9.38%
10	2012	5	7.81%
11	2013	8	12.50%
12	2014	7	10.94%
13	2015	4	6.25%
14	2016	11	17.19%
15	2017	5	7.81%
16	2018	0	0.00%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir dari setiap angkatan terdapat responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun responden terbanyak berasal dari angkatan 2016 sejumlah 11 orang dengan persentase 17.19%. Sedangkan Angkatan 2018 tidak ada responden.

d. Data Responden Menurut Tahun Wisuda

Adapun data alumni berdasarkan tahun wisuda diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tahun Wisuda

No	Tahun Wisuda	Frekuensi	Persentase
1	2008	4	6.25%
2	2009	2	3.13%
3	2010	2	3.13%
4	2011	3	4.69%
5	2012	3	4.69%
6	2013	1	1.56%
7	2014	2	3.13%
8	2015	5	7.81%
9	2016	4	6.25%
10	2017	10	15.63%
11	2018	3	4.69%
12	2019	5	7.81%
13	2020	5	7.81%
14	2021	10	15.63%
15	2022	5	7.81%
16	2023	0	0.00%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Pada ada tabel 4.4, jumlah responden terbanyak berdasarkan tahun wisuda berada pada tahun wisuda 2017 dan 2021 dengan jumlah yang sama yakni 10 orang dengan persentase 15.63%.

e. Data Responden Menurut Institusi Saat Magang

Institusi tempat magang Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII juga merupakan salah satu data yang diambil dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Institusi Saat Magang

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	Bank Syariah	40	62.50%
2	Pasar Modal Syariah	1	1.56%
3	IKNB Syariah	11	17.19%
4	Lain-Lain	12	18.75%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Institusi tempat magang, seperti yang tertera pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa Bank Syariah masih menjadi tempat favorit bagi Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah sebagai tempat tujuan magang (62.50%). Sedangkan IKNB Syariah hanya 11 orang saja (17.19%). Adapun lain-lain berarti melaksanakan kegiatan magang pada instansi/lembaga non keuangan Syariah.

f. Data Responden Menurut Kesibukan Saat Ini

Responden penelitian ini juga diminta untuk menuliskan kesibukan saat ini, dikelompokkan dalam 5 kategori, belum bekerja, bekerja pada LKS, bekerja pada non-LKS, berwirausaha, maupun stud lanjut. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Kesibukan Saat Ini

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	Belum Bekerja	2	3.13%
2	Bekerja pada LKS	5	7.81%
3	Bekerja pada non-LKS	42	65.63%
4	Wirausaha	14	21.88%
5	Studi Lanjut	1	1.56%
TOTAL		64	100.00%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Data menunjukkan bahwa mayoritas Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah saat ini memiliki kesibukan bekerja pada non Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan persentase 65.63%, seperti tertera pada tabel 4.6. Kemudian diikuti berwirausaha sebagai kesibukan mereka saat ini. Sedangkan yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) hanya 5 orang (7.81%) saja. Data ini menunjukkan bahwa memang kenyataan di lapangan yang terjadi bahwa masih banyak alumni ekonomi islam yang bekerja pada pekerjaan yang tidak linier dengan perkuliahannya.

B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk berkarir di Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah. Data minat tersebut dikelompokkan menjadi 4 fase yaitu fase I (awal kuliah), fase II (setelah magang), fase III (setelah wisuda) dan fase IV (saat penelitian/ Mei 2023), di mana pada setiap fase peneliti akan menanyakan minat alumni untuk berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah serta meminta untuk mengurutkan faktor-faktor yang sudah disediakan baik faktor pendorong ataupun penghambat minat alumni EKIS FIAI UII untuk berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah. Dengan ini, peneliti berharap dapat mengetahui faktor utama yang mendorong maupun menghambat minat alumni EKIS FIAI UII untuk berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah. Setelah menyebarkan kuesioner dan menganalisisnya, peneliti menemukan hasil penelitian berikut:

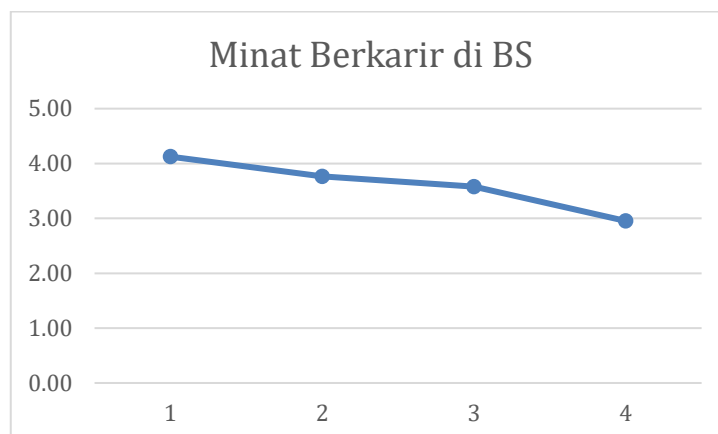
1. Minat Alumni EKIS FIAI UII untuk Berkarir di Bank Syariah

Data minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk berkarir di Bank Syariah didapatkan dengan menggunakan Skala Likert dengan hasil rata-ratanya sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Bank Syariah

No	Fase	Skor
1	Awal Kuliah	4.13
2	Setelah Magang	3.77
3	Setelah Wisuda	3.58
4	Saat Ini (Mei 2023)	2.95

Sumber: Data Primer diolah, 2023



Gambar 4. 1 Grafik Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Bank Syariah

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Perkembangan persentase minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, dinilai melalui skala likert dengan rentang 1 (sangat tidak berminat) sampai 5 (sangat berminat). Dari jawaban 64 responden kemudian dicari nilai rata-rata yang terdapat pada tabel 4.7. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata minat tertinggi pada responden untuk berkarir di bank syariah berada pada fase awal kuliah (fase I) yaitu sebesar 4.13. Hal ini dapat diartikan bahwa saat awal menjadi mahasiswa, mereka berminat untuk berkarir di bank syariah dan minatnya cukup tinggi. Cukup tingginya minat berkarir di bank Syariah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kuatnya cita-cita berkarir di bank syariah, motivasi dari orangtua, keluarga, dan dosen yang tinggi, maupun pembelajaran dan lingkungan kampus yang menarik.

Namun demikian, ternyata pada fase-fase selanjutnya, minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di bank syariah secara umum terus mengalami penurunan, dengan rata-rata 3.77 di fase II. Pada saat setelah magang, yang biasanya dilaksanakan pada semester 5 ke atas, rata-rata minat mereka mengalami sedikit penurunan. Penurunan ini Sebagian besar disebabkan oleh pembelajaran yang kurang sesuai dengan harapan mahasiswa sampai pengalaman yang kurang menyenangkan atau memberi motivasi pada saat pelaksanaan magang.

Kemudian pada fase III, yakni setelah wisuda, rata-rata minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII berkarir di bank syariah hanyalah 3.58, di antara netral dan berminat. Penurunan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterampilan dalam bidang bank Syariah yang kurang memadai, persaingan saat pencarian kerja di bank Syariah yang tinggi dan rumit, dan lain-lain.

Adapun saat pengambilan data penelitian ini (fase IV), peneliti menemukan bahwa minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII berkarir di bank Syariah menjadi hanya 2.95 yaitu netral agak cenderung ke tidak berminat. Banyak faktor yang mempengaruhi ini, apalagi responden berasal dari rentang usia dan tahun wisuda yang berbeda jauh, sehingga memang Sebagian besar responden sudah lulus dalam waktu lama, sudah memiliki pekerjaan. Mayoritas sudah bekerja di bidang/institusi non bank Syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sudah nyaman dengan pekerjaan saat ini, penghargaan finansial/ gaji yang kurang memadai di bank Syariah, dan lain-lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk bekerja di bank Syariah mengalami penurunan selama 4 fase yang diteliti, yakni pada awal perkuliahan, setelah magang, setelah lulus kuliah, hingga saat penelitian ini dilakukan. Penurunan ini tergolong landai alias tidak signifikan dengan poin skala likert antara 3 sampai 4 atau masih tergolong netral sampai berminat.

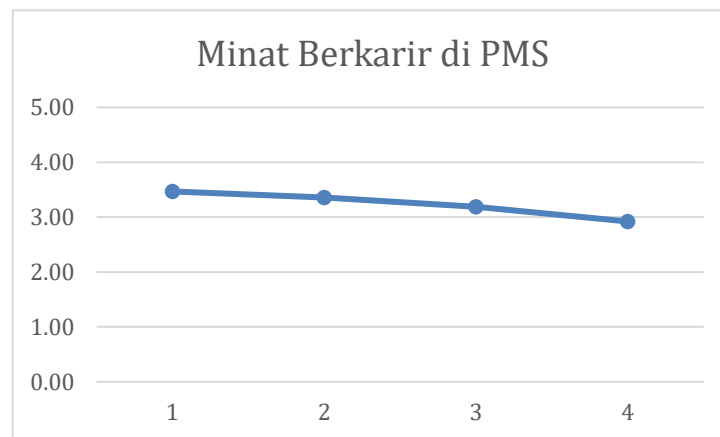
2. Minat Alumni EKIS FIAI UII untuk Berkarir di Pasar Modal Syariah

Data minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk berkarir di Pasar Modal Syariah didapatkan dengan menggunakan Skala Likert dengan hasil rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah

No	Fase	Skor
1	Awal Kuliah	3.47
2	Setelah Magang	3.36
3	Setelah Wisuda	3.19
4	Saat Ini (Mei 2023)	2.92

Sumber: Data Primer diolah, 2023

**Gambar 4. 2 Grafik Minat Alumni EKIS FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah**

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Responden penelitian ini, yaitu alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, terutama Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, dinilai berdasarkan skala likert dari 1 hingga 5. Tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata dari 64 jawaban. Data menunjukkan bahwa, pada fase awal kuliah (fase I), dengan nilai rata-rata sebesar 3.47, responden menunjukkan minat untuk bekerja di bank syariah, meskipun tidak terlalu tinggi. Ini menunjukkan bahwa mereka cukup tertarik berkarir di bank syariah saat masih mahasiswa awal. Beberapa faktor dapat menyebabkan minat untuk berkarir di bank syariah ini termasuk cita-cita yang kuat untuk berkarir di bank syariah, motivasi dari orang tua, keluarga, dan guru, serta lingkungan akademik dan kampus yang menarik, dan lain-lain.

Namun, minat alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di bank syariah terus menurun, dengan rata-rata 3.36 di fase kedua, meski masih bisa dikategorikan sebagai berminat. Rata-rata minat mereka menurun sedikit setelah magang, yang biasanya dijadwalkan pada semester kelima. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan siswa, motivasi yang kurang dari dosen, dan sebagian karena pengalaman magang yang tidak menyenangkan atau kurang menarik.

Pada fase ketiga, setelah wisuda, Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII memiliki minat rata-rata hanya 3.19 dalam bekerja di bank syariah, nilai ini cenderung netral saja. Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan ini, seperti keterampilan yang kurang tentang bank Syariah dan tingkat persaingan yang tinggi dan rumit saat mencari pekerjaan di bank Syariah.

Peneliti menemukan bahwa minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII terhadap karir di bank Syariah hanya 2,92 pada fase IV, yang menunjukkan minat netral. Banyak faktor yang mempengaruhi ini, terutama karena responden berasal dari rentang usia dan tahun wisuda yang berbeda. Akibatnya, sebagian besar responden sudah memiliki pekerjaan dan telah lulus dalam waktu yang lama. Kebanyakan dari mereka telah bekerja di perusahaan yang tidak termasuk bank Syariah. Sehingga mereka sudah nyaman dengan pekerjaan, menerima gaji atau penghargaan finansial yang tidak memadai di bank Syariah dan sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat Alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, khususnya Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk bekerja di pasar modal Syariah mengalami penurunan selama 4 fase yang diteliti, yakni pada awal perkuliahan, setelah magang, setelah lulus kuliah, hingga saat penelitian ini dilakukan. Penurunan ini tergolong landai alias tidak signifikan dengan poin skala likert antara 3 sampai 4 atau masih tergolong netral sampai berminat.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah

Peneliti membuat daftar faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Bank Syariah, dihimpun dari berbagai sumber, sebanyak 10 Faktor Pendorong dan 10 Faktor Penghambat, yaitu:

a. Faktor Pendorong

Tabel 4. 9 Faktor Pendorong Minat Berkarir di Bank Syariah

FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	RERATA
Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	3.75
Dosen inspiratif memberikan motivasi	4.30
Bank Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	4.34
Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	4.50
Cita-cita berkarir di Bank Syariah	4.95
Sering mengikuti seminar tentang Bank Syariah	5.48
Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Bank Syariah	6.17
Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Bank Syariah	6.31
Pengalaman Magang memberikan motivasi	6.31
Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	8.88

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Peneliti telah merumuskan 10 faktor pendorong minat berkarir di Bank Syariah dari berbagai sumber. Kemudian melalui kuesioner, peneliti meminta responden untuk mengingat Kembali masa-masa perkuliahan sehingga mampu mengurutkan 10 faktor tersebut dengan lebih akurat. Kemudian setelah hasil data 64 responden masuk, peneliti menghitung rata-rata jawaban responden untuk setiap faktor pendorong sehingga ditemukan nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mendorong atau berpengaruh pada minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Bank Syariah sampai faktor yang paling kecil pengaruhnya.

Data pada table 4.9 menunjukkan bahwa faktor pendorong yang paling besar adalah “Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru” dengan rerata tertinggi yakni 8.88. Hal ini menunjukkan bahwa ketidaknyamanan akan pekerjaan saat ini cukup menjadi dorongan besar bagi alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk Kembali berkarir pada jalur yang sejalan dengan pendidikan mereka, yaitu Konsentrasi Perbankan Syariah.

Beberapa faktor pendorong terkuat selanjutnya tak saling terpaut jauh karena memiliki kisaran rerata yang hampir sama, yakni 6. Ternyata faktor seringnya mengikuti seminar, kepemilikan ilmu dan keterampilan yang cukup, dan pengalaman magang yang memotivasi cukup besar dalam mendorong alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Bank Syariah. Memang kenyataannya, Ketika kita memiliki ilmu dan keterampilan serta pengalaman yang baik akan suatu hal, cenderung membuat kita berminat terjun lebih jauh atau menggeluti hal tersebut (Suyanto et al., 2019).

Motivasi dan inspirasi dari dosen, orangtua, dan keluarga ternyata tidak terlalu banyak mempengaruhi alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Bank Syariah, karena rerata masing-masing hanya 4.3 dan 4.5 saja. Senada pula dengan faktor cita-cita atau motivasi yang ternyata tidak terlalu besar pengaruhnya, karena pada kenyataannya, cita-cita dan realita tidak mesti berjalan beriringan (Robiansya, 2019).

Faktor terakhir, yang cukup mengejutkan, bahwa pembelajaran menarik di kelas maupun kegiatan mahasiswa ternyata tidak terlalu mempengaruhi minat karir di Bank Syariah. Pada dasarnya semua Kembali kepada kemampuan dan kepercayaan diri sendiri dalam menentukan pilihan karir di masa depan termasuk jalan yang akan dilaluinya (Tou & Aisyah, 2020).

b. Faktor Penghambat

Tabel 4. 10 Faktor Penghambat Minat Berkarir di Bank Syariah

FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	RERATA
Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	4.11
Tidak bercita-cita berkarir di Bank Syariah	4.31
Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Bank Syariah	4.44
Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	5.22
Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	5.30
Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	5.53
Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	5.61
Belum cukup memiliki keterampilan dalam Bank Syariah	6.06
Memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah	6.66
Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Bank Syariah	7.77

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Di samping 10 faktor pendorong minat berkarir di Bank Syariah, peneliti juga merumuskan 10 faktor penghambat minat berkarir di Bank Syariah. 10 faktor ini juga juga diurutkan sesuai ingatan responden saat masa perkuliahan. Nilai rata-rata jawaban responden juga dihitung oleh peneliti sebagai penentu faktor apa saja yang paling menghambat minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Bank Syariah.

Dengan rerata 7.77, faktor penghargaan finansial/ gaji yang kurang memadai di Bank Syariah menjadi faktor utama yang menghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Bank Syariah. Khaidir dan Rahmatullah menemukan bahwa setiap penambahan Penghargaan Finansial akan meningkatkan keinginan Memilih Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Khaidir & Rahmatullah, 2021). Ini mengisyaratkan bahwa kenyataannya penghargaan finansial di Bank Syariah masih cenderung rendah.

Faktor terkuat selanjutnya adalah pengalaman buruk akan Bank Syariah yang menghantui Sebagian orang. Ada beberapa hal yang membuat nasabah merasa tidak nyaman dengan Bank Syariah, diantaranya adalah tingkat bagi hasil yang tinggi, pengajuan pembiayaan yang rumit dan lainnya yang bisa mempengaruhi minat berkarir di Bank Syariah juga (Kusnandar, 2018).

Berkaitan dengan motivasi, baik dari orangtua, keluarga, dosen, maupun cita-cita pribadi, ternyata bukanlah menjadi faktor utama penghambat minat berkarir Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII di Bank Syariah. Hal ini dapat menjadi poin positif bagi kita bahwa Ketika kita memang yakin akan sesuatu, tidak terlalu perlu untuk memikirkan pendapat luar yang bisa jadi melemahkan tujuan kita.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah

a. Faktor Pendorong

Tabel 4. 11 Faktor Pendorong Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah

FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	RERATA
Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	2.45
Dosen inspiratif memberikan motivasi	2.86
Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	4.66
Sering mengikuti seminar tentang Pasar Modal Syariah	4.86
Pasar Modal Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	4.86
Cita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	5.81
Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Pasar Modal Syariah	6.52
Pengalaman Magang memberikan motivasi	6.81
Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Pasar Modal Syariah	7.16
Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	9.02

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Peneliti juga merumuskan 10 faktor pendorong minat berkarir di Pasar Modal Syariah yang kemudian diurutkan oleh responden untuk menentukan faktor apa saja yang paling mendorong atau berpengaruh pada minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Pasar Modal Syariah sampai faktor yang paling kecil pengaruhnya.

Data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa faktor pendorong yang paling besar adalah “Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru” dengan rerata tertinggi yakni 9.02, lebih tinggi daripada rerata pada pendorong minat berkarir di Bank Syariah. Beberapa responden berpendapat bahwa berkarir di Pasar Modal Syariah sangat menantang karena fluktuatif dan eksploratif sehingga cocok bagi orang yang ingin mencari pekerjaan baru atau tidak nyaman dengan pekerjaan lamanya.

Pengalaman magang dan ilmu serta keterampilan yang cukup menjadi faktor pendorong terbesar berikutnya bagi alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Pasar Modal Syariah, dengan hasil rerata responden 6.81 dan 7.16. Beberapa responden juga berpendapat bahwa berkarir di Pasar Modal Syariah memang membutuhkan keterampilan dan pengalaman yang memadai karena perkembangan sangat cepat dan persaingan yang ketat dalam dunia Pasar Modal Syariah.

Dengan rerata 6.52, faktor penghargaan finansial/ gaji yang besar di Pasar Modal Syariah juga termasuk faktor yang cukup mendorong alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Pasar Modal Syariah. Dunia Pasar Modal Syariah yang luas dan membutuhkan keterampilan yang mumpuni memang harus dibarengi dengan gaji yang sepadan dan tentunya ini sangat diidam-idamkan oleh banyak pelamar kerja.

Motivasi dan inspirasi dari dosen, orangtua, dan keluarga tidak terlalu banyak mempengaruhi alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Pasar Modal Syariah, dengan rerata kurang dari 5. Demikian juga faktor pembelajaran menarik di kelas maupun kegiatan mahasiswa, yang hanya mendapat nilai rerata 2.45.

b. Faktor Penghambat

Tabel 4. 12 Faktor Penghambat Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah

FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	RERATA
Tidak bercita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	3.27
Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	3.83
Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	4.86
Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	4.98
Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	5.23
Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	5.94
Belum cukup memiliki keterampilan dalam Pasar Modal Syariah	6.03
Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Pasar Modal Syariah	6.13
Memiliki pengalaman buruk dengan Pasar Modal Syariah	6.31
Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah	8.42

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Selain 10 faktor pendorong minat berkarir di Pasar Modal Syariah, peneliti juga merumuskan 10 faktor penghambat minat berkarir di Pasar Modal Syariah. 10 faktor ini juga juga diurutkan oleh responden. Nilai rata-rata jawaban responden dihitung oleh peneliti sebagai penentu faktor apa saja yang paling menghambat minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di Pasar Modal Syariah.

Faktor penghargaan finansial/ gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah menjadi faktor terbesar yang menghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di Pasar Modal Syariah. Beberapa responden menambahkan bahwa penghargaan finansial/ gaji di Pasar Modal Syariah terkadang masih lebih rendah daripada di Pasar Modal Konvensional ataupun lapangan kerja lainnya.

Faktor pengalaman buruk akan Pasar Modal Syariah juga merupakan faktor besar dalam menghambat minat berkarir. Beberapa responden mengungkapkan bahwa berkarir di Pasar Modal Syariah tidak begitu berbeda dengan berkarir di non-syariah karena beberapa hal tidak begitu terlihat bedanya. Dalam pasar modal syariah masih ada unsur

gambling, tebak-tebakan naik turun saham dan *buying and selling* yang sama saja dengan pasar modal non-syariah, bedanya hanya tidak bisa beli saham perusahaan miras, hiburan malam dan produk haram lainnya.

Persaingan yang ketat dalam berkarir di Pasar Modal Syariah juga cukup banyak dihadapi oleh Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI. Responden mengungkapkan bahwa mereka justru lebih banyak harus bersaing dengan alumni selain ekonomi Syariah. Terkadang masih sering dijumpai alumni ekonomi Syariah yang malah dianaktirikan dalam persaingan kerja.

C. Pembahasan

Seorang lulusan prodi ekonomi islam idealnya dapat mengembangkan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang didapatnya di dunia perkuliahan dalam dunia nyata, salah satunya dengan melanjutkan berkarir di bank Syariah dan pasar modal Syariah. Penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui seberapa besar minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI untuk berkarir di bank Syariah dan pasar modal Syariah. Kemudian dibahas juga apa saja faktor pendorong dan penghambat untuk berkarir di bank Syariah dan pasar modal Syariah.

1. Minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di bank syariah mengalami penurunan, meskipun terlihat cukup tinggi pada awal perkuliahan namun cenderung menurun cukup drastis hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan. Ini sejalan dengan Ilma Aulia Sabarita (2021) tentang minat bekerja di bank syariah pada alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Studinya menemukan bahwa minat alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di bank syariah mengalami penurunan yang signifikan.

2. Minat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di pasar modal syariah mengalami penurunan, meskipun terlihat cukup tinggi pada awal perkuliahan namun cenderung menurun cukup drastis hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di bank syariah cukup tinggi pada awal perkuliahan namun cenderung menurun cukup drastis hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan. Ini sejalan dengan Ilma Aulia Sabarita (2021) tentang minat bekerja di bank syariah pada alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Studinya menemukan bahwa minat alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di bank syariah mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dari beberapa faktor pendorong alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII yang peneliti rumuskan, ada faktor yang paling mencolok, yaitu karena ketidaknyamanan dengan pekerjaan saat ini dan ingin mencari pekerjaan baru. Hal ini cukup berbeda dengan penelitian Sabarita (2021) yang mana ternyata faktor terkuat pendorong minat berkarir di bank syariah berbeda-beda setiap fase yang diteliti.

Faktor pembelajaran maupun kegiatan kampus yang menarik bukanlah menjadi faktor pendorong utama berkarir di bank Syariah pada penelitian ini, bahkan menjadi pilihan paling bawah dalam hal mendorong minat. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Sabarta (2021) yang

menunjukkan bahwa materi pembelajaran di kelas yang memotivasi menjadi salah satu faktor pendorong paling berpengaruh dalam berkarir di bank Syariah.

Senada, faktor motivasi oleh orangtua, keluarga, dan dosen terhadap mahasiswa juga tidak berpengaruh banyak terhadap minat berkarir alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII di bank Syariah. Hal ini pun juga bertolak belakang dengan penelitian Sabarita (2021) yang menyatakan bahwa dukungan dan motivasi orangtua, keluarga, dan dosen selalu menjadi faktor pendorong utama untuk berkarir di bank syariah, bahkan di setiap fase.

Lain halnya dengan faktor pengalaman magang, di mana peneliti juga menemukan bahwa faktor ini menjadi salah satu faktor pendorong terkuat bagi alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di bank Syariah senada dengan Sabarita (2021).

Alumni juga memiliki pandangan penghargaan finansial merupakan alasan utama dalam memilih pekerjaan karena terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Berkarir pada Lembaga keuangan syariah akan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan juga berkarir di Lembaga keuangan syariah akan mendapatkan gaji yang diatas UMR, mendapatkan dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat (Khaidir & Rahmatullah, 2021).

Adapun faktor penghambat alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di bank Syariah juga bervariasi, yang ternyata kurang lebih sama antara bank Syariah. Dukungan dari orangtua, keluarga, dan dosen misalnya, memang bukanlah faktor utama (dengan rerata terbesar), tetapi bagi cukup banyak orang, hal ini cukup menjadi faktor penghambat yang sulit. Hal ini pun seirama dengan penelitian Sabarita (2021) yang menyatakan hal serupa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa jika alumni tidak mendapatkan motivasi dari dosen selama kuliah, juga dukungan dari orangtua dan keluarga, hal itu dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi keinginan mereka untuk bekerja di bank syariah.

Penelitian Fitriyana menemukan sejumlah faktor yang menyebabkan banyak alumni yang tidak bekerja di Bank Syariah. Faktor kesiapan kerja dengan hasil signifikan sebesar 0,540 lebih besar dari 0,5, faktor motivasi dengan hasil signifikan sebesar 0,667 lebih besar dari 0,5, dan faktor kesempatan kerja dengan hasil signifikan sebesar 0,575 lebih besar dari 0,5. (Fitriyana, 2019)

Faktor lainnya adalah pengalaman dan keterampilan yang belum cukup di bank Syariah yang menjadi salah satu penghambat cukup besar untuk menjadi pilihan karir. Sabarita (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa banyak perusahaan memprioritaskan pengalaman saat mempekerjakan karyawan baru. Seseorang yang memiliki pengalaman yang signifikan dalam bekerja di bank syariah akan meningkatkan minatnya. Sebaliknya, salah satu faktor utama yang dapat mencegah alumni untuk berkarir di bank syariah adalah kurangnya pengalaman kerja.

Selanjutnya adalah faktor persaingan dan rekrutmen kerja yang sulit dan rumit di bank Syariah yang menjadikan para pencari kerja berpikir dua kali untuk melamar, termasuk alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII. Rekrutmen karyawan yang tidak sehat dapat menghambat minat berkarir di bank syariah, contohnya bahwa lembaga atau bank syariah lebih memprioritaskan kerabat atau teman daripada orang lain saat mencari karyawan baru. Hal ini yang menyebabkan proses rekrutmen menjadi sulit dan rumit.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat Alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII Berkarir di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di pasar modal syariah cukup tinggi pada awal perkuliahan namun cenderung menurun hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, dari beberapa faktor pendorong alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII yang peneliti rumuskan, ada faktor yang paling mencolok, yaitu karena ketidaknyamanan dengan pekerjaan saat ini dan ingin mencari pekerjaan baru.

Faktor pembelajaran maupun kegiatan kampus yang menarik bukanlah menjadi faktor pendorong utama berkarir di pasar modal Syariah pada penelitian ini, bahkan menjadi pilihan paling bawah dalam hal mendorong minat.

Senada, faktor motivasi oleh orangtua, keluarga, dan dosen terhadap mahasiswa juga tidak berpengaruh banyak terhadap minat berkarir alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII di pasar modal Syariah.

Lain halnya dengan faktor pengalaman magang, di mana peneliti juga menemukan bahwa faktor ini menjadi salah satu faktor pendorong terkuat bagi alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di pasar modal Syariah.

Dalam penelitian Widya dan Rizki, ditemukan bahwa pengaruh tingkat religiusitas terhadap memilih minat berkarir memiliki pengaruh yang besar sehingga Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKS NB) sebagai pengambil kebijakan dan pelaksana dapat meningkatkan minat berkarir pada LKS NB sehingga pembelian produk LKS NB dapat meningkat (Khaidir & Rahmatullah, 2021).

Adapun faktor penghambat alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII untuk berkarir di pasar modal Syariah juga bervariasi, yang ternyata kurang lebih sama antara pasar modal Syariah. Dukungan dari orangtua, keluarga, dan dosen misalnya, memang bukanlah faktor utama (dengan rerata terbesar), tetapi bagi cukup banyak orang, hal ini cukup menjadi faktor penghambat yang sulit.

Faktor lainnya adalah pengalaman dan keterampilan yang belum cukup di pasar modal Syariah yang menjadi salah satu penghambat cukup besar untuk menjadi pilihan. Seseorang yang memiliki pengalaman yang signifikan dalam bekerja di bank syariah akan meningkatkan minatnya.

Sebaliknya, salah satu faktor utama yang dapat mencegah alumni untuk berkarir di pasar modal syariah adalah kurangnya pengalaman kerja.

Selanjutnya adalah faktor persaingan dan rekrutmen kerja yang sulit dan rumit di pasar modal Syariah yang menjadikan para pencari kerja berpikir dua kali untuk melamar, termasuk alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII. Rekrutmen karyawan yang tidak sehat dapat menghambat minat berkarir di pasar modal syariah, contohnya bahwa lembaga atau pasar modal syariah lebih memprioritaskan kerabat atau teman daripada orang lain saat mencari karyawan baru. Hal ini yang menyebabkan proses rekrutmen menjadi sulit dan rumit.\

Penelitian Tou & Aisyah menemukan bahwa self-efficacy, literasi keuangan Islam, religiusitas, dan kelompok referensi berdampak pada minat karir mahasiswa sarjana akuntansi di industri keuangan Islam. Oleh karena itu, meningkatkan efikasi diri mahasiswa tentang sektor keuangan syariah, memperkuat literasi keuangan syariah, memperkuat religiusitas, dan memperluas jaringan referensi di sektor keuangan syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Lembaga keuangan Syariah (Tou & Aisyah, 2020).

Untuk menghasilkan lulusan syariah yang berkompeten dan siap bersaing di dunia kerja, imbalan/gaji finansial, dan agama, maka diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa (Annisari & Anggraini, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis data, penulis menyimpulkan empat hal berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di bank syariah mengalami penurunan. Secara umum, tingkat minat bekerja alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI Konsentrasi Perbankan dan Keuangan Syariah di Bank Syariah cukup tinggi pada awal perkuliahan (pada skala sangat berminat) namun cenderung menurun cukup drastis hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan (pada skala netral).
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat alumni Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk bekerja di pasar modal syariah mengalami penurunan. Secara umum, tingkat minat bekerja alumni Program Studi Ekonomi Islam FIAI Konsentrasi Perbankan dan Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah cukup tinggi pada awal perkuliahan (pada skala sangat berminat) namun cenderung menurun cukup drastis hingga fase IV atau saat penelitian ini dilakukan (pada skala netral).
3. Dari 10 faktor pendorong yang tercantum dalam kuesioner, faktor-faktor utama yang dapat mendorong alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di bank syariah adalah tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini/ ingin mencari pekerjaan baru, memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Bank Syariah, dan pengalaman Magang yang memberikan motivasi. Sedangkan dari 10 faktor penghambat yang tercantum dalam kuesioner, faktor-faktor utama yang dapat menghambat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di bank syariah adalah penghargaan finansial/ gaji yang kurang memadai di Bank Syariah, memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah, serta belum cukup memiliki keterampilan di bidang Bank Syariah.

4. Dari 10 faktor pendorong yang tercantum dalam kuesioner, faktor-faktor utama yang dapat mendorong alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di pasar modal syariah adalah tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / ingin cari pekerjaan baru, memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Pasar Modal Syariah, dan pengalaman Magang yang memberikan motivasi. Sedangkan dari 10 faktor penghambat yang tercantum dalam kuesioner, faktor-faktor utama yang dapat menghambat alumni Prodi Ekonomi Islam FIAI UII untuk bekerja di pasar modal syariah adalah penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah, memiliki pengalaman buruk dengan Pasar Modal Syariah, serta persaingan yg sulit/ ketat saat mendaftar di Pasar Modal Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini penulis memberikan saran bagi objek penelitian ataupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memasukan lebih banyak dan lebih spesifik faktor pendorong dan faktor penghambat minat alumni untuk berkarir di bank syariah dan pasar modal syariah atau bisa juga diperluas lagi dengan Institusi Keuangan Non Bank (IKNB) atau bidang pekerjaan lainnya. Mengingat situasi dan kondisi yang dialami oleh setiap responden itu berbeda. Sehingga, dapat mengetahui dan menjelaskan lebih luas faktor penyebab menurunnya minat untuk berkarir di bank syariah. Alangkah baiknya faktor pendorong dan penghambat juga dibagi dalam 4 fase yang ada atau ditambahkan dengan fase lain yang lebih relevan.
2. Bagi Mahasiswa/ Calon Alumni Ekonomi Islam FIAI UII
 - a. Memperbanyak mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan perbankan syariah dan pasar modal syariah di luar perkuliahan guna mencari dan menambah pengalaman
 - b. Memperbanyak relasi atau hubungan dengan praktisi- praktisi bank syariah dan pasar modal syariah atau dengan alumni itu sendiri

- c. Gigih dan pantang menyerah dalam mencari lowongan pekerjaan di bank syariah dan pasar modal syariah
 - d. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan di dunia kerja khususnya di bank syariah dan pasar modal syariah, baik melalui perkuliahan, kegiatan mahasiswa, permagangan, karya tulis, maupun perlombaan.
3. Bagi Universitas
- a. Perbanyak memberikan dukungan dan motivasi terhadap mahasiswa/i nya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah khususnya di bank syariah dan pasar modal syariah melalui kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, dan lain-lain.
 - b. Perbanyak kerjasama dengan pihak bank syariah dan pasar modal syariah agar para alumni dapat dengan mudah diterima berkarir.
 - c. Menyeimbangkan antara mata kuliah yang bersifat teori dengan mata kuliah yang bersifat praktik
 - d. Memperpanjang waktu dan kualitas magang di perbankan syariah dan pasar modal sehingga dapat dijadikan pengalaman nantinya.
4. Bagi Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah
- a. Perbanyak lowongan pekerjaan yang disediakan oleh bank syariah dan pasar modal syariah, sehingga bisa sebanding dengan banyaknya lulusan ekonomi Islam yang ada.
 - b. Lebih mengutamakan lulusan ekonomi Islam dalam merekrut keluarga baru, sehingga alumni dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang sudah didapatkan di masa kuliah.
 - c. Memperluas kantor cabang bank syariah dan pasar modal syariah hingga daerah- daerah terpencil.
 - d. Lebih terbuka untuk menerima dan membimbing mahasiswa/i ekonomi Islam saat magang, sehingga mahasiswa/i mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang banyak.

Sebagai upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan Syariah, memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang manfaat dan karir peluang di lembaga keuangan Islam dapat dilakukan, terutama promosi jabatan, gaji/keuangan, lingkungan kerja yang sesuai dengan syariat Islam. SDM yang notabene merupakan lulusan perbankan dan keuangan syariah secara konsep dan praktik sudah memahami prinsip-prinsip syariah yang ada di lembaga keuangan Syariah karena telah mendapatkan ilmu dan keterampilan selama perkuliahan. Sebagai manusia terpelajar, mahasiswa relatif cepat memahami dan memiliki akses terhadap kebaikan ekonomi Islam dibandingkan masyarakat lainnya. Hal ini dapat mendorong praktik ekonomi Islam & Perbankan dan keuangan syariah juga semakin berkembang di tengah-tengah masyarakat (Annisari & Anggraini, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisari, A., & Anggraini, T. (2022). Strategies for Increasing the Competence of Sharia Banking Students' Career Interest in Sharia Financial Institutions. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2), 592–608. <https://doi.org/10.31538/iijs.v5i2.2346>
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>
- Dwijayanty, R., Sukadwilinda, S., & Sopian, I. (2019). INFLUENCING FACTORS ON STUDENTS' CAREER INTERESTS IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(2), 131–136. <https://doi.org/10.17509/tjr.v2i2.21492>
- Fadilla, F. (2018). PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIIONAL. *Islamic Banking*, 3, 45–56.
- Fitriyana, B. (2019). ANALISIS KESESUAIAN LATAR BELAKANG ALUMNI PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH (Vol. 8, Issue 5). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Harahap, M. (2020). Analisis relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja (studi kasus prodi ekonomi islam FEBI UINSU Medan). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9603>

- Hilmi, M. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*, 1–35. <http://hdl.handle.net/123456789/2546>
- Khaidir, W., & Rahmatullah, R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank (LKS NB). *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 195–211. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribhu>
- KNEKS. (2022). *KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah)*. <https://kneks.go.id/>
- Kusnandar, N. (2018). Persepsi Masyarakat Ten Tang Bank Syari ' Ah. *Journal Of Islamic Law*, 1(1), 61–71.
- OJK. (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021. *Ketahanan Dan Daya Saing Keuangan Syariah*, 148. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan, & Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. (2022). Statistik Perbankan Syariah, Januari 2022. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 5–8. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - JANUARI 2022.pdf>
- Robiansya, M. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN, SOSIAL, SPIRITUAL DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN ALUMNI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN BENGKULU TIDAK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH [IAIN Bengkulu]. In *Repository IAIN Bengkulu* (Vol. 8, Issue 5). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3964>
- Rusmini, R., Illah, G. R. R., Putri, L., Lestari, D., & ... (2022). Instrumen-Instrumen Pasar Modal Syariah Sebagai Salah Satu Produk Pada Lembaga

- Keuangan Non Bank Syariah. *Al-Tsaman: Jurnal ...*, 122–138.
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/1143%0Ahttp://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/download/1143/554>
- Sabarita, I. A. (2021). *MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH PADA ALUMNI EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Setiawan, A. (2021). ISLAMIC SOCIAL ENVIRONMENT PERSPECTIVE AND INTENTION DECISIONS OF ACCOUNTING STUDENTS AT ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol.5 no.2(December 2021), 127–140.
- Sugianto, & Komala, N. C. (2022). Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung). *Jurnal Study and Management Research*, 19(2), 100.
<https://doi.org/10.55916/smart.v19i2.124>
- Supriyadi, A., Syariah, B., Perspektif, D., Syariah, B., & Perspektif, D. (2017). *Bank syariah dalam perspektif filosofis, yuridis dan sosiologis bangsa indonesia. 1*, 1–14.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/malia.v1i1.3980>
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Syufaat ; Rohman, A. (2023). Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 31–42.
<https://doi.org/10.30595/jhes.v6i1.14678>
- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Al-Tsaman*, 2(1), 135–144. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/312>
- Tou, F. A., & Aisyah, M. N. (2020). SELF-EFFICACY, ISLAMIC FINANCIAL LITERACY, RELIGIOSITY AND REFERENCE GROUP AS FACTORS

INFLUENCING ACCOUNTING STUDENTS' CAREER INTEREST IN
ISLAMIC FINANCE INDUSTRY. *Jurnal Profita*, 8(6).

- Zakiy, M. (2021). The strategy of Islamic economic colleges to prepare their graduates to work in Islamic banks. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 11(5), 1130–1142. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2021-0010>
- Zulfikar Akbar, A., & Santoso, A. (2022). Students' Intentions in Islamic Banking Careers: What are the Influencing Factors? In *International Journal of Interdisciplinary Research and Publications (IJMRAP)* (Vol. 5, Issue 1).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Kuesioner

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap Responden
2. Jenis Kelamin Responden
3. Usia Responden
4. Konsentrasi Saat Kuliah
5. Angkatan
6. Tahun Wisuda
7. Nama Institusi Saat Magang
8. Kesibukan Saat Ini
9. No.HP (Whatsapp)

B. Minat Bekerja di Bank Syariah serta Faktor Pendorong dan Penghambat (Skala Likert)

1. Pada Awal Perkuliahan, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Bank Syariah?
 - a. Sangat Berminat
 - b. Berminat
 - c. Netral
 - d. Tidak Berminat
 - e. Sangat Tidak Berminat
2. Setelah Melaksanakan Magang, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Bank Syariah?
 - a. Sangat Berminat
 - b. Berminat
 - c. Netral
 - d. Tidak Berminat
 - e. Sangat Tidak Berminat

3. Setelah Lulus Kuliah / Setelah Wisuda, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Bank Syariah?

- a. Sangat Berminat
- b. Berminat
- c. Netral
- d. Tidak Berminat
- e. Sangat Tidak Berminat

4. Saat ini (Saat Pengisian Kuesioner), Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Bank Syariah?

- a. Sangat Berminat
- b. Berminat
- c. Netral
- d. Tidak Berminat
- e. Sangat Tidak Berminat

5. Silakan Mengurutkan (**Ranking**) Faktor-Faktor Pendorong Minat Anda untuk Bekerja di Bank Syariah.

- a. Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi
- b. Dosen inspiratif memberikan motivasi

c. Bank Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi

d. Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi

e. Cita-cita berkarir di Bank Syariah

f. Sering mengikuti seminar tentang Bank Syariah

g. Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Bank Syariah

h. Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Bank Syariah

i. Pengalaman Magang memberikan motivasi

j. Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru

6. Menurut Anda, Apakah ada Faktor Pendorong Minat Bekerja di Bank Syariah lainnya, selain daftar di atas? Bila ada, Silakan disebutkan.
(isian terbuka)

7. Silakan Mengurutkan (**Ranking**) Faktor-Faktor Penghambat Minat Anda Bekerja di Bank Syariah.

a. Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain

b. Tidak bercita-cita berkarir di Bank Syariah

c. Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Bank Syariah

- d. Dosen tidak/kurang memberikan motivasi
 - e. Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang
 - f. Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik
 - g. Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik
 - h. Belum cukup memiliki keterampilan dalam Bank Syariah
 - i. Memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah
 - j. Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Bank Syariah
8. Menurut Anda, Apakah ada Faktor Penghambat Minat Bekerja di Bank Syariah lainnya, selain daftar di atas? Bila ada, Silakan disebutkan.
(isian terbuka)

C. Minat Bekerja di Pasar Modal Syariah serta Faktor Pendorong dan Penghambat (Skala Likert)

1. Pada Awal Perkuliahan, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Pasar Modal Syariah?
 - a. Sangat Berminat
 - b. Berminat
 - c. Netral
 - d. Tidak Berminat
 - e. Sangat Tidak Berminat
2. Setelah Melaksanakan Magang, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Pasar Modal Syariah?
 - a. Sangat Berminat
 - b. Berminat
 - c. Netral
 - d. Tidak Berminat
 - e. Sangat Tidak Berminat

3. Setelah Lulus Kuliah / Setelah Wisuda, Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Pasar Modal Syariah?

- a. Sangat Berminat
- b. Berminat
- c. Netral
- d. Tidak Berminat
- e. Sangat Tidak Berminat

4. Saat ini (Saat Pengisian Kuesioner), Bagaimana Minat Anda untuk Bekerja di Pasar Modal Syariah?

- a. Sangat Berminat
- b. Berminat
- c. Netral
- d. Tidak Berminat
- e. Sangat Tidak Berminat

5. Silakan Mengurutkan (**Ranking**) Faktor-Faktor Pendorong Minat Anda untuk Bekerja di Pasar Modal Syariah.

- a. Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi
- b. Dosen inspiratif memberikan motivasi
- c. Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi

d. Sering mengikuti seminar tentang Pasar Modal Syariah

e. Pasar Modal Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi

f. Cita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah

g. Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Pasar Modal Syariah

h. Pengalaman Magang memberikan motivasi

i. Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Pasar Modal Syariah

j. Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru

6. Menurut Anda, Apakah ada Faktor Pendorong Minat Bekerja di Pasar Modal Syariah lainnya, selain daftar di atas? Bila ada, Silakan disebutkan.
(isian terbuka)

7. Silakan Mengurutkan (**Ranking**) Faktor-Faktor Penghambat Minat Anda Bekerja di Pasar Modal Syariah.

a. Tidak bercita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah

b. Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain

- c. Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang
- d. Dosen tidak/kurang memberikan motivasi
- e. Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik
- f. Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik
- g. Belum cukup memiliki keterampilan dalam Pasar Modal Syariah
- h. Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Pasar Modal Syariah
- i. Memiliki pengalaman buruk dengan Pasar Modal Syariah

j. Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah

8. Menurut Anda, Apakah ada Faktor Penghambat Minat Bekerja di Pasar Modal Syariah lainnya, selain daftar di atas? Bila ada, Silakan disebutkan.
(isian terbuka)

D. Pertanyaan Tambahan & Penutup

- 1. Bagaimana pendapat Anda tentang kuesioner ini?
- 2. Berikan kritik dan saran Anda untuk perbaikan form kuesioner ini di masa depan

Lampiran 2

Rekap Data Kuesioner : Data Minat 4 Fase Berkarir di Bank Syariah

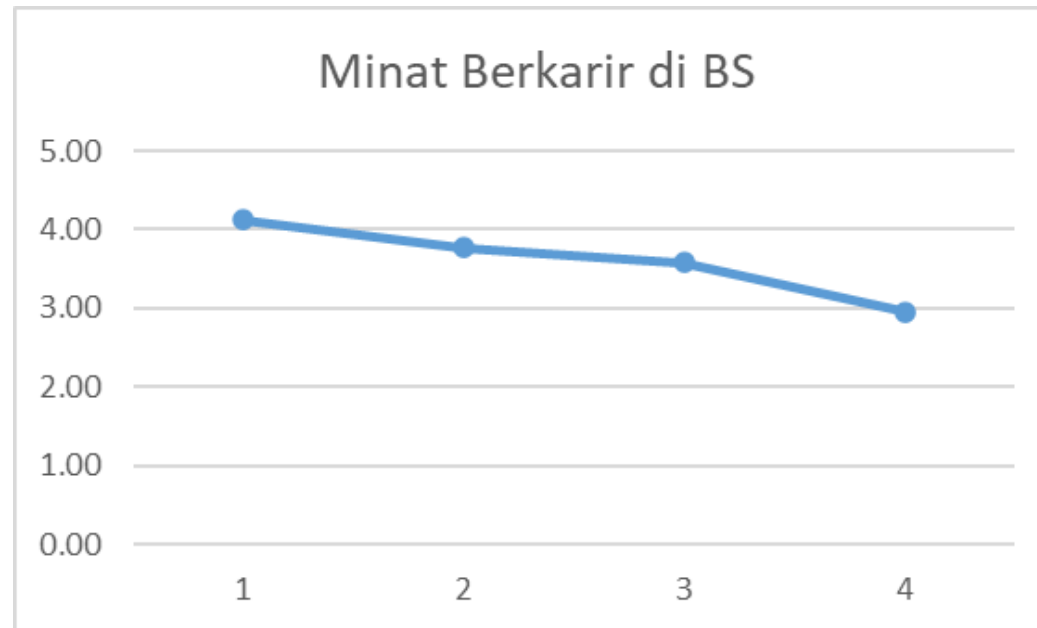
ID	Minat BS (Fase 1 Awal)	Minat BS (Fase 2 Magang)	Minat BS (Fase 3 Wisuda)	Minat BS (Fase 4 Saat ini)
1	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
2	Berminat	Berminat	Sangat Berminat	Netral
3	Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
4	Netral	Berminat	Berminat	Berminat
5	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
6	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
7	Sangat Berminat	Netral	Berminat	Sangat Berminat
8	Sangat Berminat	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
9	Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Netral
10	Netral	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat
11	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
12	Netral	Netral	Netral	Netral
13	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
14	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
15	Sangat Berminat	Berminat	Berminat	Netral
16	Berminat	Netral	Netral	Netral
17	Netral	Berminat	Berminat	Berminat
18	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
19	Sangat Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
20	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
21	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
22	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
23	Sangat Berminat	Berminat	Berminat	Tidak Berminat
24	Sangat Berminat	Netral	Netral	Tidak Berminat
25	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
26	Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
27	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
28	Berminat	Berminat	Netral	Netral
29	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Netral
30	Berminat	Berminat	Netral	Tidak Berminat
31	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
32	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat

ID	Minat BS (Fase 1 Awal)	Minat BS (Fase 2 Magang)	Minat BS (Fase 3 Wisuda)	Minat BS (Fase 4 Saat ini)
33	Sangat Berminat	Berminat	Berminat	Netral
34	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
35	Berminat	Netral	Netral	Netral
36	Berminat	Berminat	Netral	Netral
37	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Berminat
38	Sangat Berminat	Netral	Sangat Berminat	Tidak Berminat
39	Sangat Berminat	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat
40	Berminat	Berminat	Berminat	Sangat Tidak Berminat
41	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
42	Sangat Berminat	Berminat	Tidak Berminat	Netral
43	Berminat	Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
44	Berminat	Berminat	Netral	Netral
45	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
46	Sangat Berminat	Berminat	Berminat	Tidak Berminat
47	Tidak Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Berminat
48	Netral	Netral	Berminat	Berminat
49	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
50	Netral	Netral	Netral	Netral
51	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
52	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
53	Netral	Netral	Netral	Netral
54	Berminat	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat
55	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
56	Sangat Berminat	Netral	Sangat Tidak Berminat	Netral
57	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
58	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
59	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
60	Sangat Berminat	Berminat	Netral	Netral
61	Netral	Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
62	Berminat	Netral	Berminat	Tidak Berminat
63	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
64	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat

KETERANGAN

Sangat Berminat 5
Berminat 4
Netral 3
Tidak Berminat 2
Sangat Tidak Berminat 1

Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4
4.13	3.77	3.58	2.95



Lampiran 3

Data Kuesioner : Data Faktor Pendorong Minat Berkarir di Bank Syariah

	FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	8	3	1	4	2	2	7	4	6	4	2	3	3	5	5	2	2	3	6	2	6	9	2	3	3	5	4	2	2	7	7	4	3
2	Dosen inspiratif memberikan motivasi	3	4	2	2	1	1	6	2	9	3	4	5	8	6	1	1	4	1	4	4	5	7	3	5	8	4	1	5	5	8	2	5	2
3	Bank Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	5	2	5	8	5	4	4	3	2	5	3	1	1	3	4	9	7	2	1	7	8	5	4	2	1	6	7	7	3	5	8	6	7
4	Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	1	7	3	3	3	7	5	1	5	2	5	7	4	2	10	3	6	5	5	1	4	8	5	6	9	1	2	8	6	1	4	2	1
5	Cita-cita berkarir di Bank Syariah	2	6	10	1	6	6	2	6	1	9	8	9	7	1	8	5	1	4	2	8	1	1	7	1	5	2	5	3	1	6	1	8	4
6	Sering mengikuti seminar tentang Bank Syariah	9	8	7	5	4	3	10	5	10	7	7	10	5	9	7	4	3	9	7	3	2	6	6	7	2	9	3	4	4	2	3	7	6
7	Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Bank Syariah	6	1	8	7	9	9	1	8	7	8	6	6	10	8	3	7	5	10	9	5	3	2	9	8	6	8	9	6	8	4	5	1	9
8	Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Bank Syariah	4	9	6	10	8	8	8	9	3	10	9	4	6	4	2	8	9	7	3	6	9	4	8	4	7	3	6	1	7	3	9	9	10
9	Pengalaman Magang memberikan motivasi	7	5	4	6	7	5	3	7	4	6	1	2	2	7	6	6	8	8	10	9	7	3	1	9	4	7	8	9	10	9	6	3	5
10	Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	10	10	9	9	10	10	9	10	8	1	10	8	9	10	9	10	10	6	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8

	FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	RERATA
1	Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	3	1	3	1	7	3	7	5	3	1	1	1	1	3	5	1	1	4	6	2	2	7	9	2	5	4	3	1	7	6	4	3.75
2	Dosen inspiratif memberikan motivasi	4	2	4	2	8	8	5	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	10	3	1	8	10	3	10	5	4	2	8	9	5	4.30
3	Bank Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	7	4	2	10	2	5	1	1	1	3	5	7	6	1	7	4	5	3	2	5	5	3	2	6	4	7	5	4	1	2	8	4.34
4	Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	5	8	9	3	5	9	8	7	6	10	3	3	3	8	1	2	2	1	9	1	3	6	3	1	2	9	1	3	2	7	6	4.50
5	Cita-cita berkarir di Bank Syariah	1	10	7	6	3	2	2	8	7	9	4	5	8	7	3	6	6	5	3	6	10	10	5	5	3	6	2	6	5	8	2	4.95
6	Sering mengikuti seminar tentang Bank Syariah	6	6	6	4	6	7	3	3	2	5	6	4	4	5	6	5	3	9	8	4	6	2	4	4	1	3	7	9	10	3	7	5.48
7	Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Bank Syariah	2	3	5	8	1	4	10	9	9	6	9	10	5	2	2	9	9	7	4	9	4	4	8	9	7	2	9	7	6	4	1	6.17
8	Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Bank Syariah	9	9	1	9	4	1	4	6	8	4	8	8	9	9	9	8	8	8	1	8	7	5	1	8	6	8	6	8	3	5	3	6.31
9	Pengalaman Magang memberikan motivasi	8	5	8	5	9	6	6	2	5	7	7	6	7	6	8	7	7	6	5	7	9	9	7	7	9	1	8	5	9	10	9	6.31
10	Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	10	7	10	7	10	10	9	10	10	8	10	9	10	10	10	10	10	10	7	10	8	1	6	10	8	10	10	10	4	1	10	8.88

Lampiran 4

Data Kuesioner : Data Faktor Penghambat Minat Berkarir di Bank Syariah

	FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	4	2	4	1	4	6	4	1	7	1	6	3	4	5	3	5	7	5	2	8	1	1	7	1	9	3	6	1	1	2	5	5	9
2	Tidak bercita-cita berkarir di Bank Syariah	8	8	1	5	1	5	10	2	10	4	9	1	6	9	2	1	3	2	10	4	10	3	2	10	1	1	2	3	4	3	1	1	7
3	Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Bank Syariah	9	1	8	2	9	4	1	4	1	3	2	2	1	1	1	2	1	9	1	2	2	2	10	6	8	7	9	9	9	1	9	10	1
4	Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	2	5	2	7	3	2	8	7	2	7	4	7	7	2	10	9	8	3	6	5	5	6	5	4	7	8	1	5	5	5	3	3	4
5	Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	7	3	10	6	2	1	9	9	6	8	3	10	5	8	8	10	5	1	5	3	4	4	3	5	4	10	3	2	2	4	2	2	8
6	Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	5	6	3	8	5	3	5	6	3	6	5	4	8	3	9	4	6	4	7	7	6	7	6	8	3	2	4	4	3	6	4	4	3
7	Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	3	4	6	3	7	9	2	8	8	2	8	5	9	4	4	7	2	7	4	6	8	5	4	3	6	5	5	6	7	8	7	7	6
8	Belum cukup memiliki keterampilan dalam Bank Syariah	1	9	7	4	8	10	3	3	4	5	1	6	3	6	5	8	9	8	8	9	3	8	9	7	5	6	8	8	8	9	8	8	5
9	Memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah	6	7	5	10	6	8	6	10	5	9	7	9	10	10	7	6	4	6	9	1	7	9	8	2	2	4	7	7	6	7	6	6	10
10	Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Bank Syariah	10	10	9	9	10	7	7	5	9	10	10	8	2	7	6	3	10	10	3	10	9	10	1	9	10	9	10	10	10	10	10	9	2

	FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	RERATA
1	Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	6	3	4	4	2	2	8	9	5	4	5	5	1	5	5	3	7	2	3	6	2	1	7	1	2	5	1	3	5	9	5	4.11
2	Tidak bercita-cita berkarir di Bank Syariah	2	1	2	10	5	5	5	10	1	2	1	2	4	7	9	1	6	1	5	2	1	2	3	2	5	10	3	6	8	4	2	4.31
3	Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Bank Syariah	1	5	7	1	3	1	1	1	10	6	9	1	2	1	3	2	8	6	1	9	9	10	6	8	1	2	9	1	2	10	1	4.44
4	Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	4	8	8	5	1	6	6	3	2	8	3	6	9	10	7	6	2	4	6	3	8	8	2	3	4	8	6	8	3	7	3	5.22
5	Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	3	9	1	7	6	8	4	4	3	1	2	4	8	2	10	4	4	3	10	1	10	4	1	10	6	9	4	5	10	5	9	5.30
6	Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	5	7	9	9	7	7	7	7	4	9	4	7	10	3	6	7	5	5	4	5	5	9	8	4	3	6	2	7	4	8	4	5.53
7	Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	8	10	3	2	4	4	3	5	8	5	7	9	7	4	2	8	1	8	8	4	3	7	10	5	8	4	7	4	6	3	7	5.61
8	Belum cukup memiliki keterampilan dalam Bank Syariah	9	4	5	3	9	3	2	8	9	3	8	3	6	6	1	5	3	9	2	8	7	6	4	7	9	7	8	2	9	6	8	6.06
9	Memiliki pengalaman buruk dengan Bank Syariah	7	2	6	6	8	10	9	2	7	10	6	8	5	8	4	9	9	7	9	7	6	5	9	6	7	3	5	9	7	2	6	6.66
10	Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Bank Syariah	10	6	10	8	10	9	10	6	6	7	10	10	3	9	8	10	10	10	7	10	4	3	5	9	10	1	10	10	1	1	10	7.77

Lampiran 5

Rekap Data Kuesioner : Data Minat 4 Fase Berkarir di Pasar Modal Syariah

ID	Minat PMS (Fase 1 Awal)	Minat PMS (Fase 2 Magang)	Minat PMS (Fase 3 Wisuda)	Minat PMS (Fase 4 Saat ini)
1	Netral	Netral	Netral	Netral
2	Netral	Netral	Netral	Netral
3	Netral	Netral	Netral	Berminat
4	Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Berminat
5	Berminat	Berminat	Berminat	Tidak Berminat
6	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
7	Netral	Netral	Netral	Netral
8	Sangat Berminat	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
9	Netral	Berminat	Netral	Berminat
10	Netral	Netral	Berminat	Netral
11	Tidak Berminat	Netral	Tidak Berminat	Netral
12	Netral	Netral	Netral	Netral
13	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
14	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Berminat
15	Berminat	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat
16	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
17	Berminat	Berminat	Netral	Berminat
18	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
19	Sangat Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
20	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
21	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
22	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
23	Berminat	Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
24	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Netral	Tidak Berminat
25	Netral	Berminat	Berminat	Netral
26	Berminat	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat
27	Berminat	Berminat	Netral	Netral
28	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
29	Tidak Berminat	Netral	Netral	Tidak Berminat
30	Berminat	Berminat	Berminat	Tidak Berminat
31	Netral	Netral	Netral	Netral
32	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat

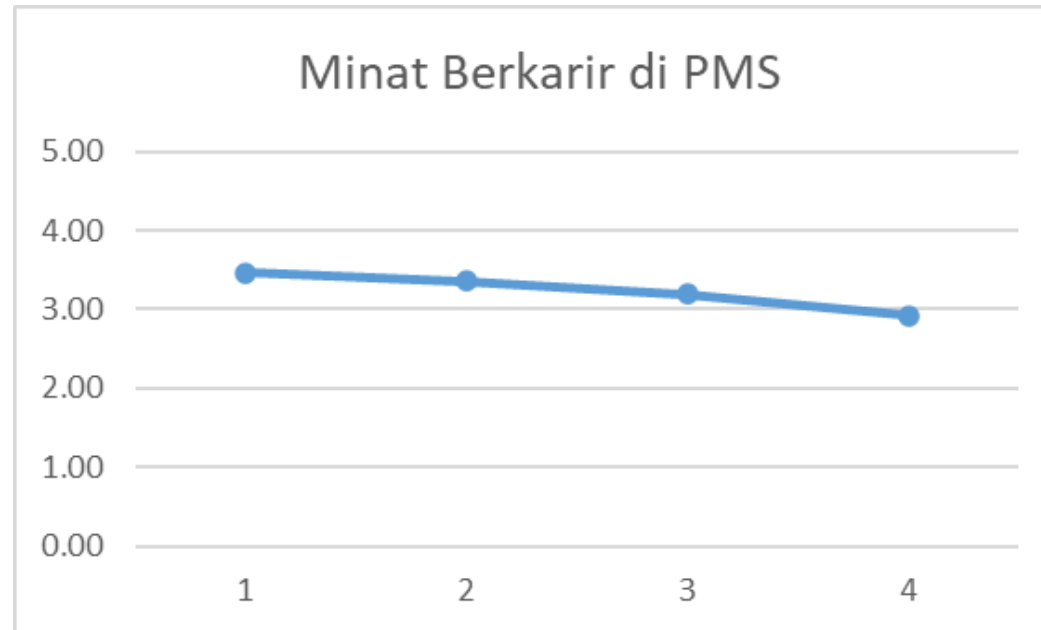
ID	Minat PMS (Fase 1 Awal)	Minat PMS (Fase 2 Magang)	Minat PMS (Fase 3 Wisuda)	Minat PMS (Fase 4 Saat ini)
33	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Netral
34	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
35	Netral	Netral	Berminat	Berminat
36	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
37	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
38	Netral	Netral	Netral	Netral
39	Tidak Berminat	Netral	Tidak Berminat	Sangat Tidak Berminat
40	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
41	Berminat	Berminat	Berminat	Berminat
42	Berminat	Berminat	Netral	Netral
43	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
44	Netral	Netral	Netral	Netral
45	Berminat	Netral	Berminat	Berminat
46	Berminat	Netral	Netral	Netral
47	Tidak Berminat	Sangat Berminat	Berminat	Berminat
48	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Netral	Tidak Berminat
49	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
50	Netral	Netral	Netral	Netral
51	Berminat	Berminat	Netral	Berminat
52	Netral	Netral	Netral	Netral
53	Netral	Netral	Netral	Netral
54	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
55	Netral	Tidak Berminat	Tidak Berminat	Tidak Berminat
56	Sangat Berminat	Netral	Sangat Tidak Berminat	Netral
57	Berminat	Berminat	Berminat	Netral
58	Netral	Berminat	Netral	Netral
59	Sangat Berminat	Berminat	Berminat	Netral
60	Netral	Netral	Netral	Tidak Berminat
61	Netral	Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat
62	Sangat Berminat	Netral	Berminat	Sangat Tidak Berminat
63	Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Netral
64	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat	Sangat Berminat

KETERANGAN

Sangat Berminat
Berminat
Netral
Tidak Berminat
Sangat Tidak Berminat

5
4
3
2
1

Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4
3.47	3.36	3.19	2.92



Lampiran 6

Data Kuesioner : Data Faktor Pendorong Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah

	FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	1	1	1	1	2	2	5	1	4	1	3	4	6	1	9	1	2	4	1	1	6	2	2	2	3	1	1	2	6	1	2	2	2
2	Dosen inspiratif memberikan motivasi	2	2	2	2	3	1	1	2	5	2	4	6	3	2	6	2	3	1	2	2	5	1	3	3	4	3	2	3	4	3	1	5	3
3	Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	3	3	3	3	4	6	6	3	7	3	5	7	7	5	8	3	4	3	4	8	4	3	4	4	5	4	3	8	5	2	4	1	1
4	Sering mengikuti seminar tentang Pasar Modal Syariah	4	4	9	4	1	3	7	4	10	7	6	8	4	8	5	4	5	2	10	3	3	4	5	5	2	9	4	4	3	4	3	3	7
5	Pasar Modal Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	1	1	1	10	1	5	6	5	5	4	8	5	6	6	1	5	5	7	1	5	6	4	4
6	Cita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	7	6	5	6	6	5	8	6	9	9	7	9	2	3	7	6	7	6	6	9	1	6	7	7	6	2	6	1	2	8	5	6	6
7	Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Pasar Modal Syariah	8	8	6	10	8	8	4	8	2	10	8	3	8	4	3	8	1	8	3	5	9	8	8	8	8	7	8	6	8	7	9	8	10
8	Pengalaman Magang memberikan motivasi	6	7	7	7	7	7	9	7	6	6	2	2	9	6	4	7	8	7	7	7	7	7	1	1	7	6	7	9	7	6	8	7	8
9	Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Pasar Modal Syariah	9	9	8	8	9	9	2	9	8	4	9	5	5	9	10	9	9	9	8	6	2	9	9	9	9	8	9	5	9	9	7	9	5
10	Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	10	10	10	9	10	10	10	10	1	8	10	10	10	7	2	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9

	FAKTOR PENDORONG MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	RERATA
1	Pembelajaran menarik di kelas dan kegiatan mahasiswa memberikan motivasi	1	1	7	1	6	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	10	3	2.45
2	Dosen inspiratif memberikan motivasi	2	2	1	3	9	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	6	5	2	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	2	9	4	2.86
3	Orangtua dan Keluarga memberikan motivasi	5	3	6	2	2	7	4	5	4	10	3	2	3	9	10	5	6	4	10	4	9	10	1	3	2	8	3	2	4	4	5	4.66
4	Sering mengikuti seminar tentang Pasar Modal Syariah	3	4	4	5	10	5	5	7	2	3	4	6	4	3	4	8	1	5	9	5	5	2	4	4	5	3	4	9	1	7	6	4.86
5	Pasar Modal Syariah memiliki lingkungan kerja dan prospek yang bagus dan bergengsi	7	5	8	7	1	6	6	1	5	4	5	5	6	8	5	3	8	3	3	6	6	6	5	5	6	6	5	5	10	2	7	4.86
6	Cita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	4	9	2	9	4	8	7	8	6	5	6	4	8	5	3	7	3	6	8	7	7	5	6	6	7	7	7	4	5	6	1	5.81
7	Penghargaan finansial/ Gaji yang besar di Pasar Modal Syariah	9	7	5	4	7	1	1	3	8	6	8	8	7	7	9	4	7	8	6	8	1	8	8	8	1	4	10	8	7	3	9	6.52
8	Pengalaman Magang memberikan motivasi	8	6	9	10	5	10	8	6	7	8	7	7	9	6	6	9	9	7	4	3	8	7	7	7	8	10	8	6	6	8	8	6.81
9	Memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup tentang Pasar Modal Syariah	6	8	3	8	8	2	9	9	9	7	9	9	5	4	8	2	2	9	5	9	4	9	9	9	9	5	6	7	9	5	2	7.16
10	Tidak nyaman dengan pekerjaan saat ini / Ingin cari pekerjaan baru	10	10	10	6	3	9	10	10	10	9	10	10	10	10	7	10	10	10	7	10	10	4	10	10	10	9	9	10	8	1	10	9.02

Lampiran 7

Data Kuesioner : Data Faktor Penghambat Minat Berkarir di Pasar Modal Syariah

	FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Tidak bercita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	1	1	10	10	1	7	1	2	8	2	2	1	4	10	6	1	3	7	1	1	10	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3
2	Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	5	5	4	8	5	5	2	3	2	1	6	3	8	3	4	4	1	2	2	2	1	4	1	1	7	1	4	1	6	2	5	4	8
3	Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	2	2	8	1	3	1	8	10	5	7	3	10	5	9	7	2	4	3	3	10	3	6	3	5	9	3	1	2	4	3	3	2	7
4	Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	3	3	2	3	4	3	10	9	7	6	4	9	6	8	2	8	5	1	9	4	6	2	4	3	4	4	5	8	5	4	4	3	5
5	Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	4	4	3	4	2	4	9	6	6	8	5	7	7	5	3	3	6	5	10	8	7	3	5	4	6	5	2	7	1	5	2	7	4
6	Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	8	7	6	5	7	2	4	4	4	5	8	4	3	2	8	6	10	4	5	5	5	7	7	7	1	7	7	10	7	7	7	5	6
7	Belum cukup memiliki keterampilan dalam Pasar Modal Syariah	6	8	7	6	8	8	3	5	3	4	1	6	10	7	1	7	8	8	6	6	4	8	8	6	8	8	8	4	8	8	8	6	10
8	Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Pasar Modal Syariah	9	9	1	7	9	9	5	7	1	3	9	2	1	1	5	9	2	9	7	7	2	9	9	8	3	9	9	6	9	9	9	8	1
9	Memiliki pengalaman buruk dengan Pasar Modal Syariah	7	6	5	2	6	6	6	1	9	10	7	8	9	4	10	5	7	6	4	3	8	5	6	10	10	6	6	5	2	6	6	9	9
10	Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah	10	10	9	9	10	10	7	8	10	9	10	5	2	6	9	10	9	10	8	9	9	10	10	9	5	10	10	9	10	10	10	10	2

	FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERKARIR DI PASAR MODAL SYARIAH	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	RERATA
1	Tidak bercita-cita berkarir di Pasar Modal Syariah	1	4	10	5	1	2	1	3	1	4	1	5	6	5	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	10	1	2	3	4	8	3.27
2	Merasa lebih berbakat/ berpotensi/ tertarik di bidang lain	5	1	6	4	3	6	6	7	4	3	4	8	1	3	3	2	4	7	1	5	1	1	4	4	6	3	6	3	1	10	3	3.83
3	Orangtua/Keluarga tidak mendukung atau bahkan melarang	2	6	7	7	5	3	2	5	2	9	2	6	8	2	1	4	6	2	9	2	3	5	6	10	3	9	2	8	9	3	9	4.86
4	Dosen tidak/kurang memberikan motivasi	3	7	3	8	2	4	3	6	3	8	5	4	9	7	5	5	7	3	5	3	5	4	7	3	4	8	3	6	7	2	7	4.98
5	Materi/Suasana pembelajaran di kelas dan lingkungan yang kurang menarik	4	8	4	9	6	5	5	4	5	6	3	7	10	8	7	6	8	6	8	4	6	3	3	2	5	6	4	4	4	6	2	5.23
6	Pengalaman Magang yang kurang/tidak menarik	8	3	2	3	4	8	4	9	7	5	7	1	3	6	6	8	10	8	6	7	8	7	5	6	8	5	7	7	10	7	5	5.94
7	Belum cukup memiliki keterampilan dalam Pasar Modal Syariah	9	5	1	2	8	10	8	1	8	2	8	2	5	4	2	3	1	5	4	9	4	9	8	7	9	7	8	5	6	8	6	6.03
8	Persaingan yg sulit/ketat saat daftar di Pasar Modal Syariah	7	9	8	1	9	1	9	2	9	1	9	3	2	1	10	9	3	9	3	8	9	10	10	8	10	1	9	1	8	9	1	6.13
9	Memiliki pengalaman buruk dengan Pasar Modal Syariah	6	2	5	6	7	7	7	8	6	7	6	9	7	10	9	7	9	4	10	6	7	6	2	5	7	4	5	10	2	5	4	6.31
10	Penghargaan finansial/ Gaji yang kurang memadai di Pasar Modal Syariah	10	10	9	10	10	9	10	10	10	10	10	10	4	9	8	10	5	10	7	10	10	8	9	9	1	2	10	9	5	1	10	8.42

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NURHUDA SARJONO MUKTI
STUDENTS OF ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

PERSONAL PROFILE

Extremely motivated to constantly develop my skills and grow professionally. I am confident in my ability to try new things and come up with interesting ideas for research and learning

CONTACT

32 Nakula St. RT 007
RW 022, Nglempong
Lor, Sariharjo, Ngaglik,
Sleman, DIY 55581

nurhuda.sarjono.nsm@gmail.com

(0274) 883927
085602173549

SKILLS

- Good Communication and Teamwork
- Good Writing
- Able to follow instructions and multi-task
- Good Computerization
- Able to speak Indonesian, English, and Japanese

EDUCATIONAL BACKGROUND

- 2001 - 2007 Elementary School (SDN) Nglempong
- 2007 - 2010 Junior High School (SMPN) 4 Pakem
- 2010 - 2013 Senior High School (SMAN) 1 Jogja
- 2013 - 2015 Electrical Engineering Degree University of Gadjah Mada (Unfinished)
- 2016 - now Islamic Economics Degree Islamic University of Indonesia

ORGANIZATION AND COMPETITION EXPERIENCE

- Penggerak Pembina Generus Foundation, Chief of Staff of Kegiatan Muda-Mudi Dept. (2009 - now)
- KIMTETI FT UGM, Staff of Research and Development Dept. (2014 - 2015)
- Forum Kajian Ekonomi Islam, Staff of KSEI Dept. (2017 - 2018)
- Bina Insan Karakter Indonesia Foundation, Secretary (2017 - now)
- Islamic Economics Olympiad SEW UMY 1st Winner, 2016
- Islamic Economics Olympiad GSENT Gunadharma University Semifinalist, 2016

WORK EXPERIENCE

Insan Mulia Boarding School Yogyakarta, Public Relation Dept. (Chief of Staff)

JULY 2017 - NOW

- Providing clients with information about new promotional opportunities and current PR campaigns progress
- Dealing with enquiries from the public, the press, and related organisations
- Establishes strategies for building and maintaining relationships with important segments of the public